

**TERAPI RUQYAH SEBAGAI UPAYA DALAM
MENINGKATKAN KETENANGAN BATIN PADA RESIDEN
NAPZA DI YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG**

SKRIPSI

**DIKI INDRIANI
NPM : 1831060042**



Program Studi : Tasawuf dan Psikoterapi

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**TERAPI RUQYAH SEBAGAI UPAYA DALAM
MENINGKATKAN KETENANGAN BATIN PADA RESIDEN
NAPZA DI YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

**DIKI INDRIANI
NPM : 1831060042**

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRACT

Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pada Residen Napza Di Yayasan Sinar Jati Lampung

Oleh :

Diki Indrani

1831060042

The prolonged impact of NAPZA keeps continuing its bad misuse not only by the time NAPZA users stopped consuming NAPZA itself but also until NAPZA users considered having a full recovery as well as hopefully they make it out of rehabilitation place, NAPZA residents will be receiving a negative consequence from its environment, even though the NAPZA user had stopped consuming it, and hold the status as the ex NAPZA user. Thus, that thing made the NAPZA users who consistently conduct rehabilitation processes still unable to sense a set piece of mind after all. The aim of this research is to find out the influence of Ruqyah therapy planning on a set piece of mind that NAPZA users are experiencing in the middle of the rehabilitation process. The method used in this research is Quasi-experimental with pre-test and post-test group control design. The collecting technique of data for this research used Tatmain al-qulub scale (TQSc-2) that is developed by Rusdi (2018). The technique of collecting data for this research used Mann Whitney U test with P-Signification = 0,073 > 0,05. Therefore, it all could be summarized that there is no significant influence of the Ruqyah therapy implementation towards a set piece of mind for NAPZA resident users at Yayasan Sinar Jati Lampung

Keywords: *Ruqyah Therapy, A Set Piece Of Mind, NAPZA Resident*

ABSTRAK

Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pada Residen Napza Di Yayasan Sinar Jati Lampung

Oleh :
Diki Indriani
1831060042

Dampak penyalahgunaan napza terus berlanjut tidak hanya saat pengguna napza berhenti mengkonsumsi napza saja, namun hingga pengguna napza dinyatakan pulih dan keluar dari tempat rehabilitasi, residen napza akan menerima konsekuensi negatif dari lingkungannya meskipun telah berhenti dan menyandang status mantan pengguna napza. Hal tersebut membuat residen napza yang masih menjalani proses rehabilitasi belum mampu merasakan adanya ketenangan batin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi ruqyah terhadap ketenangan batin residen napza yang tengah menjalani proses rehabilitasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Quasy Eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Desain*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Tatmainn al-qulub Scale* (TQSc-2) berdasarkan penelitian yang dikembangkan Rusdi (2018). Teknik analisis menggunakan uji *Mann Whitney U*, dengan signifikansi $P = 0,073 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari terapi ruqyah terhadap ketenangan batin pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

Kata Kunci : Terapi Ruqyah, Ketenangan Batin, Residen Napza



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : JL. Endro Suratmin Sukarame Tlp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki Indriani
NPM : 1831060042
Jurusan/Prodi : Tasawuf dan Psikoterapi
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 2023

Penulis,



Diki Indriani
1831060032



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : *Jl. Endro Suratmin Sukarame Tlp. (0721) 703289 Bandar Lampung*

PERSETUJUAN

Tim pembimbing telah mengoreksi, memberikan masukan dan arahan secukupnya, maka skripsi saudara :

Judul : Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

Nama : Diki Indriani

NPM : 1831060042

Jurusan : Tasawuf dan Psikoterapi

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Ahmad Muttaqin, M.Ag
NIP. 197506052000031002

Pembimbing II

Mustamira Sofa Salsabila, M.SI
NIDN. 2021099002

Mengetahui

Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi

Agung Muhammad Iqbal, M.Ag
NIP. 197208132005011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat: Jl. Endro Suratmin Sukarame Tlp. (0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skipri dengan judul "Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Pada Residen Napza Di Yayasan sinar Jati Lampung" disusun oleh Diki Indriani, NPM: 1831060042, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Pada Hari/Tanggal 19 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Drs. A. Zaeny, M.Kom.I

(.....)

Sekretaris : Ira Hidayati, S.Psi, MA

(.....)

Penguji Utama : Dr. Suhandi, M.Ag

(.....)

Penguji I : Ahmad Mutaqin, M.Ag

(.....)

Penguji II : Mustamira Sofa Salsabila, S.Psi, M.Si (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuludi dan Studi Agama



Dr. Ahmad Isaeni, MA
NIP. 197403302000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا ءَامِنُوا الَّذِينَ لَهَا بَءَامِنُوا وَرَسُولِهِ يُكْتَبُ
لَهُ لِيَوْمِ نَزَلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ لِكِتَابِ الَّذِي نَزَلَ مِنْ قَبْلُ
وَمَنْ أَبْكَفَرْ لِّلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ لِيَوْمِ لَوْمَةٍ
فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا ۝

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya”
(QS. An-Nisa [4]: 136).



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbi'alamiin, segala puji bagi Allah SWT Rabb semesta alam dengan kemudahan dan Ridho-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Atas rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Untuk ibunda saya tercinta, sosok manusia yang amat berharga dalam hidup saya dan yang amat saya sayangi, karena perjuangan, doa dan ridho ibu, saya dapat berada di titik perjuangan ini. Terimakasih berkat ibu saya bisa merasakan cinta tanpa batas dan tanpa pamrih, saya bisa menjadi pribadi yang lebih kuat, lebih dewasa, lebih menghargai setiap proses yang di jalani. Sekali lagi terimakasih telah menjadi orang tua yang kuat dan mencintai saya sepenuh hati dan terimakasih sudah menjadi sosok yang menginspirasi dalam hidup saya. Semoga ibu panjang umur, sehat dan bahagia selalu.
2. Untuk bapak saya tercinta, sosok manusia kedua yang amat berharga dan yang paling saya sayangi di hidup saya. Terimakasih berkat kerja keras bapak, doa dan ridho bapak, saya dapat berada di titik perjuangan ini. Terimakasih sudah melimpahkan kasih sayang tanpa batas untuk saya, terimakasih sudah berjuang sekeras ini untuk saya, terimakasih sudah menjadi sosok yang menginspirasi dalam hidup saya. Semoga bapak panjang umur, sehat dan bahagia selalu.
3. Untuk abang saya satu-satunya yang amat saya sayangi, salah satu sosok yang berharga dalam hidup saya setelah kedua orangtua saya. Terimakasih sudah membimbing saya menjadi wanita yang kuat dan tidak manja, terimakasih atas support dan perhatiannya sehingga saya bisa ada di titik perjuangan ini. Semoga abang selalu dilindungi Allah, panjang umur, sehat dan bahagia selalu.
4. Untuk keluarga besar saya, yang telah memberikan support dan doanya. Terimakasih sudah mendukung saya dan mendoakan saya.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Diki Indriani, dilahirkan di Bumi Restu pada tanggal 09 Oktober 1999. Peneliti merupakan anak kedua dari dua bersaudara, putri dari Ayah yang bernama Pujo Hartono dan Ibu yang bernama Sukarni. Alamat tempat tinggal di Bumi Restu Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Berikut riwayat pendidikan peneliti :

1. TK Dharma Wanita 2 Bumi Restu, Lulus tahun 2006
2. SDN 2 Bumi Restu, Lulus tahun 2012
3. SMPN 2 Abung Timur, Lulus tahun 2015
4. SMKN 3 Metro Lampung, Lulus tahun 2018

Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pada program S1 Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 2023
Penulis,

Diki Indriani

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirrobill ‘alamiin puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmar, hidayah, petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya nanti di hari akhir. Skripsi ini adalah salah satu syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Wan Jamaluddin, Ph.D, selaku kepala rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isnaeni, MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Agung Muhammad Iqbal, M.Ag, selaku ketua prodi Tasawuf dan Psikoterapi dan Ibu Ira Hidayati, MA selaku sekretaris prodi Tasawuf dan Psikoterapi serta jajaran staf prodi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Ahmad Mutaqqin, M.Ag , selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan banyak ilmu, inspirasi, motivasi dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Mustamira Sofa Salsabila, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan tulus dan penuh kesabaran serta yang selalu memotivasi penulis serta memberikan banyak inspirasi serta pelajaran berharga untuk penulis, jasa yang akan selalu penulis kenang di hati.
6. Bapak dan ibu dosen prodi tasawuf dan Psikoterapi yang telah memberikan ilmu serta motivasi, arahan dan waktunya untuk mendidik penulis.

7. Ella Yuliantika selaku sepupu saya yang juga berperan besar selama saya menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah memberikan saya banyak cemilan sehingga saya bisa Happy saat mengerjakan skripsi.
8. Sahabat saya Cindi Arina, Ajeng Yunada Sari, Cindy Celistia, Ina Salsabila, Setiawati, Mey Melita Sari, Wahyu Okvianti, Jihan Afifah yang telah memberikan dukungan dan semangat.
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya angkatan 2018, terutama Sofi Meilani, Suhelda Yuliana, Latifa Siddiq, Kiki Rahmawati, Gusti Syaim Framita, Venty Agung Lestari, Syair, Abdul Aziz Yusuf, Reza Qori dan sahabat-sahabat lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada kakak-kakak yang telah memberikan arahan dan dukungan terkhusus kepada kak Ayu, kak Rahma, kak Husna dan kak Dewantoro.
11. Terakhir, yang paling saya apresiai. Kepada diri saya sendiri terimakasih banyak sudah mampu bertahan sampai titik ini, terimakasih sudah tidak menyerah, terimakasih sudah kuat, terimakasih sudah mau berjuang dengan keadaan yang tidak mudah. Terimakasih kepada Allah Rabb semesta alam, semua ini tidak luput dari bantuan dan ridho Allah SWT, karena saya mampu sebab Allah mengizinkan.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala perjuangan dan keikhlasanya akan menjadi pahala dan amal yang barokah serta dapat kemudahan dari Allah SWT, *Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang	4
D. Identifikasi Masalah	16
E. Rumusan Masalah	17
F. Tujuan Penelitian	17
G. Manfaat penelitian	17
H. Studi Pustaka	18
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Ketenangan Batin	23
1. Pengertian Ketenangan Batin.....	23
2. Aspek Ketenangan Batin	25
3. Faktor Ketenangan Batin	25
B. Terapi Ruqyah	28
1. Pengertian Ruqyah.....	28
2. pengertian Terapi ruqyah	29
3. Macam-macam Ruqyah	31
4. Syarat-syarat Ruqyah.....	32
5. Tatacara Ruqyah	34
6. Manfaat dan Tujuan Terapi Ruqyah	35
C. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Identifikasi Variabel	37
B. Definisi Operasional Variabel	37
1. Ketenangan Batin.....	37
2. Terapi ruqyah.....	38
C. Subjek Penelitian	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel	38
D. Desain Penelitian	39
E. Metode Pengumpulan Data	40
1. Skala Ketenangan Batin	40
2. Observasi dan Wawancara	41
3. Reliabilitas	41
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Persiapan Penelitian	43
1. Orientasi Kanchah.....	43
2. Persiapan Penelitian	44
a. Persiapan Administrasi.....	44
b. Persiapan Alat Ukur	44
B. Pelaksanaan Penelitian	45
C. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi subjek Penelitian	48
2. Deskripsi Data Penelitian	48
a. Descriptive Statistik	48
b. Kategorisasi <i>Pre-Test</i>	49
c. Kategorisasi <i>Post-Test</i>	50
3. Uji Asumsi	50
a. Uji Homogenitas	50
4. Uji Linieritas	51
5. Uji Hipotesis	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
A. Kesimpulan	59

B. Rekomendasi..... 59

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Desain Pretest-Posttest control Grup Desain</i>	39
Tabel 3.2 <i>Blue Print Tathmainnal Quluub Scale (TQSc-2)</i>	41
Tabel 4.1 <i>Blue Print Tathmainnal Quluub Scale (TQSc-2)</i>	44
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Penelitian	48
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Deskriptif Statistik</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kategorisasi Pre-Test</i>	49
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kategorisasi Post-Test</i>	50
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Homogenitas</i>	51
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Linieritas</i>	51
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Mann Whitney U</i>	52



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Skala Penelitian	68
LAMPIRAN 2 Data Penelitian	71
LAMPIRAN 3 Hasil analisis Data Penelitian	72
LAMPIRAN 4 Turnitin	77
LAMPIRAN 5 Surat Izin Penelitian	79
LAMPIRAN 6 Hasil Kuesioner	81
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Penelitian	86



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Terapi Ruqyah Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Ketenangan Batin pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung”. Agar tidak terjadi kesahalan dalam penafsiran judul skripsi ini berikut adalah uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu :

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit.¹ Terapi dapat diartikan sebagai suatu jenis pengobatan penyakit dengan kekuatan batin atau rohani, bukan pengobatan dengan obat-obatan. Adapun menurut Prof Dr.Singgih D Gunawan, terapi berarti perawatan terhadap aspek kejiwaan seseorang yang mengalami suatu gangguan, dengan menerapkan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental dan pada kesulitan-kesulitan pada penyesuaian diri.²

Ruqyah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu kata *raqiya-yarqā-ruqyān waruq yatan*, yang bermakna berlindung.³ Wahbah al-Zuhaili mendefinisikan ruqyah sebagai kegiatan seseorang dalam rangka mengobati orang sakit dengan berdoa memohon kebaikan dan kesehatannya. Do'a-do'a memohon perlindungan kepada Allah dari segala macam penyakit seperti *shara'* dan demam.⁴ Dalam psikoterapi, ruqyah diartikan sebagai proses pengobatan dan

¹ Syukur, M. A. *Sufi healing: Terapi dalam literatur tasawuf*. Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, vol.2,no.20-2012, 391-412.

² Mutiara. Penerapan Terapi Suportif untuk Meningkatkan Manajemen Emosi Negatif pada Individu yang Memiliki Pasangan Skizofrenia. *Jurnal Muara Ilmu Sosial dan Seni*.1, No. , (2017).

³ Sulthan Adam, S. Q. Ruqyah Syariyyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Ga. ngguan Jin. *Elex Media Computindo*, (2018).

⁴ Perdana Akhmad. Terapi Ruqyah Sebagi Sarana Mengobati Orang yang Tidak Sehat Mental. *Jurnal Psikologi Islami*. 1, No. 1 (2015)

penyembuhan suatu penyakit, baik mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan as-sunnah.⁵

Ketenangan batin merupakan istilah yang terdiri atas dua kata yaitu batin dan ketenangan. Ketenangan berasal dari kata tenang yang mendapat tambahan ke-an. Tenang berarti diam dan tidak berubah-ubah (diam tidak bergerak), tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup walaupun dalam keadaan gawat, tidak ribut, dan tidak tergesa-gesa. Ketenangan diciptakan agar seseorang bisa merasakan kedamaian dalam dirinya. Ketenangan batin (*spiritual serenity*) jika merujuk pada Al-Quran menggunakan istilah *tatmainn al-qulub* yang memiliki esensi berdasar pada spiritualitas seorang individu yaitu adanya keyakinan diri dan ketenangan yang didapatkan karena keyakinannya kepada Allah.⁶

Residen merupakan istilah yang digunakan di tempat rehabilitasi narkoba untuk menyebut mantan pecandu napza yang sedang menjalani program rehabilitasi akibat penyalahgunaan napza.⁷

Napza adalah singkatan dari Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya, zat kimiawi yang dimasukkan kedalam tubuh manusia baik secara oral maupun dihirup. Istilah kedokteran untuk kelompok zat yang jika masuk ke dalam tubuh menyebabkan ketergantungan (adiktif) dan berpengaruh pada kerja otak (psikoaktif). Termasuk dalam hal ini obat, bahan atau zat, baik yang diatur undang-undang dan peraturan hukum lain maupun yang tidak, tetapi

⁵ Jayanti, A. M., Nashori, F., & Rumiani, R. Terapi Ruqyah Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Intervensi Psikologi*, (2019).

⁶ Rusdi, A. Efektivitas salat taubat dalam meningkatkan ketenangan hati. *Psikis. Jurnal Psikologi Islami*, (2016).

⁷ Permana, D. Peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba. *Syifa Al-Qulub*, 2, no 2, (2018).

sering disalahgunakan, seperti alkohol, heroin, ganja, kokain, dan sebagainya.⁸

Dengan demikian, judul penelitian ini adalah pengaruh Terapi Ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam memilih judul skripsi “Terapi Ruqyah Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Ketenangan Batin pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung”, peneliti memiliki alasan mengapa memilih membahas masalah tersebut untuk dikaji dan diteliti. Adapun alasan peneliti memilih permasalahan tersebut di antaranya:

1. Alasan Objektif

- a) Ruqyah merupakan metode psikoterapi yang digunakan dalam rehabilitasi residen napza yang diterapkan di Yayasan Sinar Jati Lampung.
- b) Banyaknya residen napza yang mengalami kegelisahan serta rasa takut, maka terapi ruqyah hadir sebagai salah satu alternatif yang diharapkan dapat membantu residen napza mengatasi masalah ketenangan batin.
- c) Secara ilmiah judul tersebut ada kaitannya dengan konsep disiplin ilmu Tasawuf dan Psikoterapi yang sedang diperdalam.

2. Alasan Subjektif

- a) Terjangkaunya akses literatur dan hal-hal yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian.
- b) Alasan subjektif peneliti adalah adanya faktor-faktor yang mendukung seperti data, sumber informan, literature dan waktu yang cukup untuk penelitian.

⁸ Sutejo, S (2017). Pengaruh Logoterapi Kelompok terhadap Kemampuan Memaknai Hidup pada Residen Napza. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 5, no 1(2017).

- c) Hal ini dikarenakan sebelumnya peneliti pernah melaksanakan praktik kerja lapangan di Yayasan Sinar Jati Lampung selama satu bulan.

C. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang berlangsung pada saat ini, banyak perubahan yang terjadi dalam segi kehidupan manusia. Perubahan ini tentu menimbulkan sebuah dampak yang positif maupun negatif. Dampak positif dari perkembangan zaman dapat dilihat dari kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi, sehingga dapat memberi kemudahan bagi kehidupan manusia.⁹ Dampak negatif perkembangan zaman dapat dilihat dari banyaknya perilaku menyimpang yang diakibatkan oleh gaya hidup bebas di zaman modern ini.

Menurut Suharsimi Arikunto, gaya hidup bebas merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang, “bebas” yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma.¹⁰ Penyimpangan sosial adalah salah satu contoh dari banyaknya dampak negatif gaya hidup bebas. Penyimpangan sosial yang nilainya terus bertambah dari tahun ke tahun dan memberikan dampak yang merugikan bagi individu maupun sosial adalah penyalahgunaan zat adiktif atau napza.

Narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya atau lebih dikenal dengan sebutan Napza, pada mulanya hanya digunakan untuk kepentingan medis, namun sebagian manusia lain menyalahgunakan zat tersebut demi kepentingan pribadinya. Penggunaan zat adiktif tanpa indikasi medis dan pengawasan dokter merupakan salah satu tindakan

⁹ Jamun, Y. M. Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10, no 1. (2018).

¹⁰ Dirva, T., Hasyim, A., & Adha, M. M. (2014). Persepsi Remaja Kota terhadap Dampak Negatif Gaya Hidup Bebas di Bandar Lampung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2, no 4 (2019)

penyimpangan yang umumnya dilakukan berulang kali dan tidak mendapat toleransi dari masyarakat.¹¹

Penyalahgunaan napza merupakan ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan suatu bangsa pada umumnya. Secara global diperkirakan sebanyak 243 juta penduduk dunia yang berusia 15-64 tahun telah menggunakan napza dengan angka kematian diperkirakan mencapai 20 juta/tahun akibat penyalahgunaan napza.¹² Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan bahwa Indonesia termasuk Negara dengan kasus penyalahgunaan napza yang tergolong besar.

Penyalahgunaan napza di Indonesia telah menjadi persoalan yang sangat serius, hampir sebagian besar masyarakat dari kalangan atas hingga saat ini berbagai kalangan pelajar, mahasiswa, bahkan sampai merambat kedunia profesi seperti guru, dokter, artis dan bahkan pejabat tinggi banyak yang terjerat kasus penyalahgunaan napza.¹³ Badan Narkotika Nasional (BNN) melaporkan jumlah tersangka kasus penyalahgunaan napza nasional sebanyak 1.307 orang (833 kasus) pada 2020.¹⁴

Kasus penyalahgunaan napza tidak hanya terjadi di wilayah ibu kota atau di kota-kota besar saja, namun sudah marak keseluruh Provinsi dan Kabupaten/kota yang ada di Indonesia. Upaya dalam menangani hal tersebut Badan Narkotika Nasional memiliki perwakilan disetiap daerah guna

¹¹ Syaid. M.noor. Penyimpangan Sosial dan Pencegahanya. (*Alprin : Semarang 2019*).

¹² Dalimunthe, H., Firman, F., & Bentri, A. Development of Group Counseling Service Guidelines for Increasing Student Religiosity in Drug Abuse Prevention. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 5, no 1, (2022).

¹³ Perdana, R. A. Penggunaan Celebrite Ufed Touch dalam membantu mengungkap tindak Pidana Narkotika, (Studi kasus Di Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara). *Jurnal Hukum*, 1, no.2 (2021)

¹⁴ Badan Narkotika Nasional. Data statistik Penanganan kasus Narkoba. <https://puslitdatin.bnn.go.id/portfolio/data-statistik-kasus-narkoba/> (2022, 11 Januari)

mencegah penyebaran penyalahgunaan napza agar tidak semakin luas.

Berdasarkan data Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung (BNNP), Lampung merupakan wilayah dengan kasus penyalahgunaan napza terbesar ke empat (4) sewilayah Sumatera. Dengan jumlah kasus penyalahgunaan napza sebanyak 1.998 kasus selama tahun 2020. Berdasarkan data tersebut Lampung termasuk kedalam zona merah pengedaran gelap napza, hal ini di dukung karena Provinsi Lampung menjadi jalur transit untuk peredaran napza asal Sumatera ke Pulau Jawa dan peredaran napza asal Pulau Jawa ke Sumatera.¹⁵ Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam pencegahan penyalahgunaan napza termasuk dengan memberikan tindak pidana bagi pengedar dan penyalahguna napza.

Penjelasan mengenai tindak pidana penyalahgunaan napza diatur dalam pasal 54 Undang-undang nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika yang mengakomodir mengenai kejahatan narkotika, termasuk pula payung hukum bagi korban penyalahgunaan narkotika dan pecandu narkotika wajib untuk menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Diberlakukannya undang-undang tersebut merupakan salah satu upaya hukum guna mencegah penyalahgunaan narkotika dan untuk memberikan perlindungan hukum terhadap korban tindak pidana yang terbukti menyalahgunakan napza.

Rehabilitasi yang diberikan berupa rehabilitasi medis serta rehabilitasi sosial.¹⁶ Rehabilitasi untuk penyalahguna napza adalah serangkaian proses pengobatan untuk memulihkan pecandu dari ketergantungan. Rehabilitasi juga

¹⁵ Badan Narkotika Nasional Provinsi. Data Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://lampung.bnn.go.id/> (2022, 11 Januari)

¹⁶ Dewi, E., Arilia, Y., Firmanto, A. A., & Martinouva, R. A. Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Narkotika Dengan Sistem Rehabilitasi Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 di Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung. *Jurnal Hukum Malahayati*, 2,no1(2021)

merupakan suatu bentuk perlindungan sosial agar pecandu tidak lagi menyalahgunakan napza. Pemerintah Provinsi Lampung menyediakan tidak sedikit tempat rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan napza yang tersebar di berbagai Wilayah Lampung, salah satunya adalah Yayasan Sinar Jati Lampung yang bertempat di Jalan Marga No.200 Desa Samberejo Kecamatan Kemiling Bandar *Lampung*.

Melalui SK Dinas Sosial Provinsi Lampung tentang izin operasional Yayasan Sinar Jati Lampung di tetapkan sebagai salah satu IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) oleh Kementerian Sosial RI melalui SK Menteri Sosial No. 113/HUK/2016. Residen penyalahgunaan napza yang menjalani rehabilitasi di Yayasan Sinar Jati Lampung berjumlah 40 orang dengan kisaran usia 18-60 tahun yang berjenis kelamin laki-laki. Yayasan Sinar Jati merupakan salah satu instansi rehabilitasi dengan program pelayanan dan rehabilitasi korban Penyalahgunaan napza yang bekerjasama dengan BNN dan pemerintah Provinsi Lampung.

Metode pemulihan yang digunakan berupa fisik, mental, batin, keagamaan dan keterampilan. Yayasan Sinar Jati Lampung di bangun dengan tujuan utama yaitu adalah membantu memulihkan korban penyalahgunaan napza agar dapat kembali menjadi manusia seutuhnya.¹⁷ Yayasan Sinar Jati Lampung diharapkan mampu membantu pecandu keluar dari jerat ketergantungan napza.

Menurut Libertus Jehani dan Antoro, faktor penyebab seseorang menyalgunakan napza yaitu, kurangnya kepercayaan diri, ketidakmampuan mengelola stres atau persoalan yang dihadapi, coba-coba dan berpeluang untuk memperoleh pengalaman baru.¹⁸ Beberapa hal ini juga

¹⁷ Anshori, M. A. Rehabilitas Pengguna Psikotropika dengan pendekatan Taswauf (Studi kasus di Panti Bina Laras Yayasan Sinar jati Kemiling Bandar *Lampung (Lampung : Lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat, (2014).*

¹⁸ Simangunsong, J. Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang). Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim

didukung oleh faktor-faktor lain, seperti lingkungan, keluarga, ekonomi, teman juga orang sekitar .¹⁹ Banyak orang yang mengkonsumsi napza sebab didorong oleh faktor lingkungan yang menyatakan bahwa efek dari pemakaian napza membuatnya merasa nikmat, enak dan nyaman saat mengkonsumsinya. Pengguna napza tidak melihat dampak dan akibat buruk dari mengkonsumsi napza.²⁰

Dampak penyalahgunaan napza tidak hanya menyerang kesehatan fisik akan tetapi juga pada kesehatan psikis. Pada awalnya banyak orang mulai memakai obat-obatan untuk mengatasi rasa stres yang sedang dialami yang penyebabnya baik dari faktor ekonomi, lingkungan, pekerjaan dan keluarga. Imbasnya dari penyalahgunaan napza, terciptanya suatu siklus dimana dan kapanpun pengguna menghadapi rasa stres atau sakit, mereka merasa perlu untuk menggunakan obat tersebut.²¹ Karena dampak yang ditimbulkan bukan hanya berimbas pada kesehatan fisik pengguna napza saja, akan tetapi juga terhadap kondisi psikis pemakai, salah satunya yakni ketakutan-ketakutan yang timbul dan menyebabkan penyalahgunaan napza sulit merasakan ketenangan batin.

Dampak dari penyalahgunaan napza tidak berhenti hanya saat pengguna masih mengkonsumsi zat tersebut, akan tetapi dampaknya akan berlanjut hingga pengguna napza telah dinyatakan pulih dan keluar dari tempat rehabilitasi. Pengguna napza akan menerima konsekuensi atau respon negatif dari

Raja Ali Haji Tanjungpinang.(*E-journal*) [http://hukum. Studentjournal. ub. ac. Id-2015](http://hukum.Studentjournal.ub.ac.id-2015) (di akses pada 16 desember 2021)

¹⁹ Sholihah, Q. Efektivitas program p4gn terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2, no 4 (2020)..

²⁰ No, J. P., & Indonesia, J. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 2 no 1 (2020)

²¹ Sholihah, Qomariyatus. Efektivitas Program P4gn terhadap pencegahan penyalahgunaan Napza. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1 no 2 (2019)

lingkungannya meskipun telah berhenti dan menyandang status mantan pengguna napza.

Ketakutan akan respon negatif tersebut membuat residen napza yang masih menjalani proses rehabilitasi tidak dapat merasakan ketenangan batin. Ketakutan-ketakutan ini meliputi, takut akan penolakan dari lingkungan terhadap dirinya, sulitnya mendapatkan pekerjaan, tidak ada yang mau menikah dengannya, gambaran masa depan yang suram dan juga ketakutan akan masa *relapse* atau penggunaan napza yang berulang saat dirinya menghadapi masalah.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan terhadap beberapa residen penyalahgunaan napza di Yayasan Sinar Jati Lampung. Wawancara ini dilakukan guna memperoleh informasi lebih dalam mengenai apa yang dirasakan oleh para residen penyalahgunaan napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada empat residen penyalahgunaan napza di Yayasan Sinar Jati Lampung pada tanggal 19 Oktober 2022 mengenai perasaan yang dialami oleh residen selama dalam masa rehabilitasi di Yayasan Sinar Jati Lampung. Menurut pengakuan Residen D (29 th) yang telah menjalani masa rehabilitasi selama empat bulan. Menurut D saat pertama kali menjalani masa rehabilitasi dirinya merasa tertekan dan stress di karenakan sulitnya beradaptasi, D juga merasa marah terhadap keadaan, cemas dan rasa bersalah terhadap orang tua. D bercerita bahwa dirinya juga merasa takut akan ditolak oleh keluarga besarnya juga lingkungan sekitarnya, setelah keluar dari Yayasan Sinar Jati Lampung.

Hasil wawancara dengan Residen F (36 th) yang telah menjalani masa rehabilitasi selama satu bulan. Saat ditanya mengenai apa yang dirasakan selama berada di tempat rehabilitasi, F mengaku dirinya justru sangat dibutuhkan keberadaannya di Yayasan Sinar Jati ini karena di Yayasan Sinar Jati memiliki program rehabilitasi spiritual yang sesuai dengan kegiatan yang sering dilakukan oleh F sebelumnya saat berada dirumah yaitu sebagai pembina rohani. Selama

menjalani kegiatan spiritual F justru mengajak pasien lain untuk semangat beribadah dan menjalani rangkaian rehabilitasi lainnya. Akan tetapi F juga merasakan perasaan menyesal dan bersalah terhadap keluarganya, juga terhadap Allah Swt. F bercerita bahwa dirinya merasa takut apa yang telah dilakukannya tidak akan mendapatkan ampunan dari Allah Swt.

Hasil wawancara dengan Residen J (20 th) yang telah menjalankan masa rehabilitasi selama satu bulan. Saat ditanya mengenai apa yang J rasakan selama menjalani proses rehabilitasi, J menceritakan bahwa dirinya merasa takut dan gelisah, penyebabnya adalah J merasa tempatnya bukanlah di sini. Dalam proses wawancara J sempat bercerita mengenai kesedihannya karena sampai terjerumus ke dalam kasus penyalahgunaan napza walaupun dirinya mengaku tidak pernah menyentuh zat terlarang ini, melainkan karena dijebak oleh temannya. J menangis sambil mengumumkan kata-kata saya takut dan gelisah saya mau keluar dari sini. J juga bercerita bahwa dirinya merasa takut tidak dapat menjadi atlet lagi karena kasus ini. Setelah selesai wawancara J terlihat gelisah dan beberapa kali memanggil petugas untuk menanyakan kapan ia bisa pulang dan apakah keluarganya sudah menjemput.

Hasil wawancara dengan Residen A (30 th) yang telah menjalankan rehabilitasi selama satu bulan. Residen A saat proses wawancara berjalan dirinya lebih sering menunduk dan tidak berani menatap saya, saat saya tanya mengenai apa yang dirasakan selama menjalani proses rehabilitasi, A mengaku tertekan berada disini. A mengatakan bahwa dirinya takut dengan orang-orang yang ada di satu lingkungan dengannya (residen lain), hal ini yang menyebabkan A merasa tidak tenang dan merasa takut. A juga bercerita bahwa dirinya sangat merasa bersalah terhadap kedua orang tuanya karena sudah khilaf menggunakan narkoba. A berharap setelah keluar dari tempat Rehabilitasi dirinya bisa menjadi manusia yang lebih baik lagi, dirinya ingin bekerja lalu menikah dan mempunyai anak. Akan tetapi A merasa takut

dirinya tidak akan diterima bekerja dimanapun setelah keluar dari Yayasan Sinar Jati Lampung.²²

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa perasaan yang dirasakan oleh residen yaitu ketakutan dan kekhawatiran akan kehidupan yang akan datang. Residen merasa khawatir tidak akan diterima oleh lingkungan sosial setelah kembali ke lingkungan rumah. Residen juga merasa akan mendapatkan penilaian yang buruk dari masyarakat. Setelah itu residen merasakan adanya perasaan yang mengganggu yang menyebabkan menjadi sering was-was dan keadaan fisik yang terasa sering letih yang menyebabkan menjadi tidak adanya ketertarikan untuk melakukan aktivitas serta sulitnya beradaptasi dengan lingkungan. Perasaan yang mengganggu ini merupakan perasaan sedih, takut, kecewa akan diri sendiri, serta penyesalan. Adanya perasaan-perasaan negatif tersebut menyebabkan emosi residen menjadi tidak stabil yang menyebabkan residen merasa tidak nyaman dengan perasaan yang dirasakan.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti, dapat disimpulkan bahwa ketenangan batin bagi residen penyalahgunaan napza merupakan hal yang perlu dimiliki. Ketenangan merupakan sifat yang menunjukkan bahwa orang memiliki kemampuan menguasai perasaannya dan sanggup mengendalikan sifat yang menunjukkan keserasian unsur kejiwaan dan pertentangan naluri. Oleh sebab itu di sini peneliti berfokus meneliti mengenai ketenangan batin terhadap residen napza.

Menurut Zakiah Daradjat ketenangan batin adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara faktor jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang terjadi, dan merasakan secara positif

²² Wawancara dengan AG (30), tanggal 19 Oktober 2021 di Yayasan Sinar Jati Lampung.

kebahagiaan dan kemampuan dirinya.²³ Menurut Rusdi ketenangan batin (*spiritual serenity*) jika merujuk pada Al-Quran menggunakan istilah *tatmainn al-qulub*. *Tatmainn al-qulub* memiliki esensi yang berdasar pada spiritualitas seorang individu yaitu adanya keyakinan diri dan ketenangan yang didapatkan karena keyakinannya kepada Allah.²⁴

Menurut Zakiah Drajat ketenangan batin dapat diperoleh melalui faktor internal dan eksternal. Faktor internal sangat dipengaruhi oleh tingkat keimanan dan ketaqwaan, sikap dalam menghadapi problema hidup, rutinitasnya dalam beribadah dan kondisi jiwa lainnya yang stabil, memiliki rasa syukur dan sabar, tidak mudah putus asa dan mudah beradaptasi dengan orang lain serta mampu berbagi kebahagiaan. Faktor eksternal atau kondisi luar yang melingkupi seseorang seperti kondisi lingkungan, tingkat pendidikan, keadaan ekonomi, keadaan sosial dan politik. Namun dari kedua faktor tersebut, yang paling menentukan adalah faktor internal yang akan mengantarkan manusia meraih ketenangan batin.²⁵ Hal ini merupakan faktor yang penting dimiliki oleh residen napza dalam proses pemulihan dan mencapai ketenangan batin.

Dalam Islam cara untuk memperoleh ketenangan batin yaitu dengan senantiasa mengingat Allah Swt, hal ini selaras dengan firman Allah Swt pada surat (QS. Ar-Ra'd [13]: 28).

فَلُوْبُهُمْ يَذْكُرُ اللّٰهَ ۗ اَلَا يَذْكُرُ اللّٰهُ تَطْمِئِنُّ الْقُلُوْبُ ۗ
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَتَطْمِئِنُّ

²³ Mohd Nazri, M. F. Fungsi Ruqyah Syar'iyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis (*Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh* (2018).

²⁴ Rusdi, A. Efektivitas salat taubat dalam meningkatkan ketenangan hati. *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*, (2016).

²⁵ Burhanuddin, B. Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6 no 1 (2020)

Artinya :“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat nama Allah-lah hati menjadi tenteram” (QS. Ar-Ra’d [13]: 28).²⁶

M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah menjelaskan bahwa orang-orang yang selalu kembali kepada Allah dan menyambut kebenaran itu adalah orang-orang yang beriman. Mereka adalah orang-orang yang ketika berdzikir mengingat Allah dengan membaca Al-qur’an dan sebagainya, hati mereka menjadi tenang. Hati memang tidak akan dapat tenang tanpa mengingat dan merenungkan kebesaran dan kemahakuasaan Allah, dengan selalu mengharap keridaan-Nya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti berfokus terhadap metode ruqyah sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT sehingga dapat memperoleh ketenangan batin.

Ruqyah secara etomologi berarti permohonan perlindungan, atau ayat-ayat, dzikir-dzikir dan doa-doa yang dibacakan kepada orang yang sakit. Sedangkan menurut terminologi syariat, ruqyah berarti bacaan-bacaan untuk pengobatan yang syar’i sesuai dengan ketentuan-ketentuan serta tata cara yang telah disepakati oleh ulama.²⁸ Adapun ruqyah yang dianjurkan yaitu ruqyah yang sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan berlandaskan pada Al-Qur’an. Ruqyah inilah yang dapat dan halal digunakan sebagai metode pengobatan dan terapi.²⁹

Terapi ruqyah merupakan metode penyembuhan dalam Islam yang berhubungan dengan hati dan jiwa seseorang. Wahbah al-Zuhaili mendefinisikan bahwa ruqyah adalah obat bagi orang yang sakit dengan berdoa memohon kebaikan dan kesehatannya. Menurut Ibnul Qayyim Al

²⁶ QS. Ar-Ra’d (13) : 28

²⁷ Shihab, M. Q. Tafsir al-misbah. Jakarta: lentera hati.2. . (2002).

²⁸ Harmuzi, H. Studi Fenomenologi Ruqyah Syar’iyah Pengalaman Transformasi Kesehatan Mental Di Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Salatiga. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2 no 1 (2020).

²⁹ Badar Ali Al-Failakawi, Panduan Ruqyah Syar’iyah Bergambar, (Soli, Kiswah, 2014), 15-16

Jauziyah ruqyah merupakan terapi dengan melafatkan doa baik dari Al Qur'an maupun As Sunnah untuk menyembuhkan suatu penyakit, terapi ruqyah tidak terbatas pada gangguan jin, tetapi Terapi Ruqyah juga dapat menjadi penyembuh penyakit psikis.³⁰

Ruqyah merupakan salah satu cara pengobatan penyakit yang ada di dalam dada dan juga cara memperoleh ketenangan batin. Melalui ayat-ayat Al-Qur'an, Asma Allah dan do'a-do'a Rasulullah. Hal ini selaras dengan firman Allah Swt dalam (QS. Yunus [10]:57).

رَّبِّكُمْ وَشِفَاءً لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝
يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ عِطْتُمْ مَوَاجِئَكُمْ مِّنْ

Artinya : *Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (Al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.* (QS. Yunus [10]:57).³¹

M. Quraish Shihab dalam tafsir al-misbah menjelaskan, Allah SWT menyebutkan karunia-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya dengan menurunkan Al-Qur'an dengan tiga fungsi, yakni sebagai *Syifa* (obat) yaitu penyembuh bagi penyakit yang bersarang di dada manusia, seperti penyakit syirik, kufur dan munafik, termasuk pula semua penyakit jiwa yang mengganggu ketenteraman jiwa manusia, seperti putus harapan, lemah pendirian, memperturutkan hawa nafsu, menyembunyikan rasa hasad dan dengki terhadap manusia, perasaan takut dan pengecut, mencintai kebatilan dan kejahatan, serta membenci kebenaran dan keadilan. Hal ini selaras dengan konsep ketenangan batin dimana seseorang yang memiliki ketenangan batin tidak akan mudah berputus asa dalam menghadapi problema hidup.

³⁰ Ariyanto, M. D. Terapi Ruqyah terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin. *SUHUF*, 19 no 1(2020)

³¹ QS. Yunus (10) : 57

Sebagai *Huda* (petunjuk) ke jalan yang lurus yang menyelamatkan manusia dari keyakinan yang sesat dengan jalan membimbing akal dan perasaannya agar berkeyakinan yang benar dengan memperhatikan bukti-bukti kebenaran Allah, serta membimbing mereka agar giat beramal.³² Hal ini juga selaras dengan konsep ketenangan batin dimana seseorang yang memiliki ketenangan dalam hatinya kan mampu berbagi kebahagiaan dengan orang lain salah satu contohnya yaitu beramal sebagai bentuk berbagi kebahagiaan.

Ruqyah merupakan salah satu metode dalam terapi spiritual yang diterapkan di Yayasan Sinar Jati Lampung. Metode ruqyah dilaksanakan oleh pembimbing ruqyah yang bertugas di Yayasan Sinar Jati Lampung. Ruqyah yang diberikan adalah ruqyah syari'ah dengan membaca istighfar, syahadat dan dilanjutkan dengan bacaan-bacaan surah pendek yang dimulai dari membaca Al-fatihah, Al-Ikhlash, Al-falaq, An-nas dan dua ayat terakhir surah Al-baqarah yaitu ayat 285 dan 286, lalu dilanjutkan dengan memaknai surah tersebut.

Selain membaca surah-surah dalam Al-Qur'an pembimbing menuntun para residen napza untuk sama-sama berdo'a kepada Allah untuk memohon ampunan, kesembuhan, ketenangan, dan kesabaran. Hal ini bertujuan agar para residen senantiasa ingat kepada Allah SWT sebagai tuhan yang maha pengampun, penyembuh dan dapat mendatangkan ketenangan batin apabila mengingatnya. Pembimbing juga akan memberikan nasihat dan motivasi yang diharapkan dapat memberikan semangat bagi para residen napza.

Ruqyah digunakan sebagai metode terapi bagi residen penyalahgunaan napza dengan tujuan membantu para residen agar dapat mengontrol perasaan negatif baik rasa takut, marah, sedih, putus asa, pesimis dan gelisah. Perasaan negatif mengakibatkan residen merasa sulit mendapatkan ketenangan

³² Rohmatullah, R. Syifā' Dalam Al-qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab, Fakhruddin Ar-razi dan Ibnu Katsiir) (*Doctoral dissertation, IAIN Curup*). (2019).

batin serta memicu rasa stres selama masa rehabilitasi.³³ Ruqyah merupakan salah satu metode psikoterapi yang diharapkan dapat membawa perubahan positif bagi para residen penyalahgunaan napza di Yayasan Sinar Jati Lampung, khususnya dalam membantu residen mendapatkan ketenangan dalam batinnya. Sehingga diharapkan dapat mendukung keberhasilan proses rehabilitasi pada residen penyalahgunaan napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

Melalui ketenangan batin diharapkan residen dapat terlepas dari perasaan negatif sehingga residen diharapkan dapat belajar menerima sekaligus menghadapi realita yang ada, mampu memecahkan segala kesulitan hidup dengan kepercayaan diri dan keberanian serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan memiliki harapan untuk menatap masa depan dengan lebih baik lagi.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini menjadi penting untuk diteliti, mengingat banyaknya keuntungan yang didapat dari Terapi Ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

D. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan maksud dari penelitian ini, maka Upaya memperoleh ketenangan batin dengan terapi ruqyah pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung, jenis dan langkah-langkah terapi ruqyah dan manfaat terapi ruqyah bagi residen napza. Sedangkan dalam membatasi masalah agar tidak terjadi pelebaran pembahasan maka peneliti membatasi masalah yaitu mengenai “Terapi Ruqyah Sebagai Upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung”.

³³ Sya'roni, khusnul khotimah. *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Jurnal Psikologi Islam, vol.1, no. 1 (2018).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan Masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh Terapi Ruqyah terhadap ketenangan batin pada Residen Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh terapi Ruqyah terhadap ketenangan batin Residen Penyalahgunaan Napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

G. Manfaat Penelitian

A. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori ilmu Tasawuf dan Psikoterapi khususnya pada teori Ruqyah.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori-teori ilmu Tasawuf dan Psikoterapi khususnya terkait dengan keilmuan Sufi Healing.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai Terapi Ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan Ketenangan Batin pada Residen korban penyalahgunaan NAPZA, bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, khususnya mahasiswa tasawuf dan psikoterapi.

B. Secara Praktis

1. Bagi residen napza
Dapat membantu residen dalam mengatasi masalah-masalah terutama kerisauan dalam hatinya, dan cara dalam memperoleh ketenangan batin.

2. Bagi pembimbing residen
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang manfaat terapi ruqyah terhadap ketenangan batin bagi residen napza.
3. Bagi instansi terkait
Sebagai bahan pertimbangan dalam menangani permasalahan residen yang mengalami perasaan negatif dan sebagai cara yang efektif dalam upaya memperoleh ketenangan batin bagi residen napza.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang metode terapi ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada residen penyalahgunaan napza.

H. Studi Pustaka

1. Skripsi, oleh Tensi Distianasari (2018) dengan judul “Dampak Ruqyah Terhadap Psikologis Klien (Studi Ruqyah Syari’ah Oleh Ustad H.Agus Aswadi di sawah lebar kota Bengkulu). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah *Field research* (penelitian lapangan) dan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari terapi Ruqyah syari’ah terhadap psikologis klien secara kognitif dan emosioanl. Dari uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari peneletian diaatas dan yang akan penulis teliti yaitu, sama-sama meneliti mengenai Ruqyah tetapi metode dan hasil yang ingin dicapai berbeda.
2. Jurnal, oleh Sya’roni dan Khusnul Khotimah (2018) dengan judul “Terapi Ruqyah dalam pemulihan kesehatan mental”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan hasil bahwa terapi ruqyah memiliki dampak positif bagi pemulihan kesehatan mental. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari peneletian dia atas dan yang akan penulis teliti yaitu,

sama-sama meneliti mengenai Ruqyah dan perbedaannya adalah tempat dan tujuan dari penelitian yang berbeda.

3. Jurnal, oleh Perdana Akhmad (2005), yang berjudul “Terapi Ruqyah Sebagai sarana Mengobati Orang Yang Tidak Sehat Mental”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terapi ruqyah memiliki dampak terhadap pemulihan kesehatan mental. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari peneletian dia atas dan yang akan penulis teliti yaitu, sama-sama meneliti mengenai Ruqyah tetapi dengan tujuan yang berbeda, serta perbedaan dari penelitian diatas adalah metode yang digunakan juga tempat penelitian.
4. Jurnal, oleh Arini Mifti Jayanti, Fuad Nashori dan Rumiani “Terapi Ruqyah Syar’iyyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga”. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan alat ukur Skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kebahagiaan menurut Seligman (2005). Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari peneletian dia atas dan yang akan penulis teliti yaitu, sama-sama meneliti mengenai Ruqyah dan adapun perbedaannya adalah alat ukur yang akan peneliti gunakan dengan penelitian ini berbeda.
5. Jurnal, oleh Olivia Dwi Kumala dan Ahmad Rusdi Rumiani (2019) yang berjudul “Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati Pada Pengguna NAPZA”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen dengan alat ukur berupa skala ketnangan batin. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terapi dzikir efektif untuk meningkatkan ketenangan hati padaresiden napza. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin tetapi dengan perbedaan proses dan metode mendapatkan ketenangan batin itu sendiri.

6. Skripsi, oleh Ade Rahmah Putri Nasution (2018), yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Dzikir Terhadap Ketenangan Hati Pada Remaja Dengan Orang Tua Bercerai”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan alat ukur *Tathmainnal Quluub Scale (TQSc-2)* Rusdi dkk. (2018). Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terapi dzikir memiliki pengaruh terhadap ketenangan hati pada remaja dengan orang tua bercerai. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin tetapi dan menggunakan metode yang sama. Adapun perbedaanya yaitu peneliti menggunakan terapi ruqyah dan penelitian ini menggunakan terapi dzikir.
7. Jurnal, oleh Ilyas.R “Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali”. penelitian ini menggunakan metode literature review dengan hasil penelitian adanya pengaruh dzikir secara psikologis, yaitu dapat mengembalikan keadaan seseorang yang hilang ingatan, sebab aktivitas zikir mendorong seseorang untuk mengingat, menyebut, dan mereduksi kembali hal-hal yang tersembunyi dalam hatinya. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin tetapi dengan perbedaan proses dan metode mendapatkan ketenangan batin itu sendiri. Adapun perbedaanya yaitu dalam penggunaan metode dan tempat penelitian yang berbeda.
8. Jurnal, oleh Fadlilah, E. N., & Amin, N. “Hubungan Antara Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Terhadap Ketenangan Batin Santri Baru. Tahun: (2021).” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan regresi ganda adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan konsep diri dengan ketenangan batin pada santri baru. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin

tetapi dengan perbedaan proses dan metode mendapatkan ketenangan batin itu sendiri. Adapun perbedaannya yaitu dalam penggunaan metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda.

9. Jurnal, oleh Elhany, H. “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Batin Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan Kelas II Kota Metro”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan hasil Pembinaan Agama Islam bagi narapidana diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran pada narapidana agar tidak mmengulangi lagi perbuatannya dan kembali ke jalan yang benar, jalan yang sesuai aturan dan diridhoi oleh Allah SWT. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin tetapi dengan perbedaan proses dan metode mendapatkan ketenangan batin itu sendiri. Adapun perbedaannya yaitu dalam penggunaan metode dan tempat penelitian yang berbeda.
10. Jurnal, oleh Kumala, O. D., Rusdi, A., & Rumiani, R “Terapi Dzikir Untuk Meningkatkan Ketenangan Hati pada Pengguna Napza”. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *pretest-posttest control grup design* dan menggunakan menggunakan skala ketenangan dari Rusdi, dkk (2018). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh terapi dzikir terhadap ketenangan hati pengguna napza. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan adapun persamaan dari penelitian diatas adalah sama-sama meneliti mengenai ketenangan batin dan metode serta alat ukur yang digunakan. Adapun perbedaannya yaitu penulis menggunakan terapi ruqyah dan juga tempat penelitian yang berbeda.

I. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS, bab ini berisi uraian teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu, penjelasan tentang terapi tawakal dan gangguan kecemasan, keterhubungan antara keduanya, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, skala yang digunakan, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang deskripsi data, dan pembahasan hasil penelitian serta analisis.

BAB V PENUTUP, bab terakhir ini berisi ringkasan dari keseluruhan pembahasan pada penelitian. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu : 1) saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan. 2) saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Memahami Makna Ketenangan Batin

1. Pengertian Ketenangan Batin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketenangan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang tenang dan berkaitan dengan batin serta pikiran. Ketenangan berasal dari kata “tenang” yang memperoleh imbuhan ke- dan -an dan mempunyai arti kelihatan diam tidak bergerak gerak atau tidak berombak, diam tidak berubah-ubah, tidak gelisah, tidak rusuh, tidak kacau, aman dan tentram. Ketenangan diciptakan agar seseorang bisa merasakan kedamaian dalam dirinya.³⁴

Ketenangan batin jika merujuk pada Al-Quran menggunakan istilah *tatmainn al-qulub* yang memiliki esensi berdasarkan pada spiritualitas seorang individu, yaitu adanya keyakinan diri dan ketenangan yang didapatkan karena keyakinannya kepada Allah SWT. *Tatmainn al-qulub* adalah adanya ketentraman batin oleh seorang mu'min dan adanya keyakinan penuh kepada Allah yang telah tertanam dengan dalam. Rusdi menjelaskan bahwa ketenangan batin merupakan sebuah kendali internal untuk membersihkan hati dan merupakan sebuah keyakinan untuk meninggalkan keraguan.³⁵

Menurut Dzakiah Drajat ketenangan batin merupakan komponen penting dalam diri seseorang, karena orang yang batinnya merasa tenang dan tentram berarti orang tersebut mengalami keseimbangan di dalam menyikapi masalah, mampu menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi serta mampu merasakan

³⁴ Zikir, K. J. Dzikir dan Ketenangan Jiwa. *Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, (2020).

³⁵ Rusdi, A. Efektivitas salat taubat dalam meningkatkan ketenangan hati. *Psikis-Jurnal Psikologi Islami*, no 2 (2020)

kebahagiaan hidup.³⁶ Menurut Al-Ghazali Ketenangan batin adalah keadaan batin yang diwarnai sifat-sifat yang menyebabkan selamat dan bahagia. Sifat-sifat tersebut adalah syukur, sabar, takut dosa, cinta Allah, mengharapkan pahala Allah, ridho terhadap takdir Allah, dan memperhitungkan amal perbuatan dirinya selama hidup.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dipahami bahwa orang yang tenang batinnya adalah orang yang memiliki keseimbangan dan keharmonisan di dalam batinnya, memiliki kepribadian yang terintegritas dengan baik, dapat menerima sekaligus menghadapi realita yang ada, mampu memecahkan kesulitan hidup dengan kepercayaan diri dan keberanian serta dapat menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan lingkungannya.

Seseorang yang tenang batinnya adalah orang yang fungsi-fungsi jiwanya dapat berjalan secara harmonis dan serasi sehingga memunculkan kepribadian yang terintegritas dengan baik. Kepribadian yang terintegritas dengan baik dapat dengan mudah memulihkan macam-macam ketegangan dan konflik-konflik batin secara spontan dan otomatis, dan mengatur pemecahan menurut prioritas sehingga dengan mudah akan mendapatkan keseimbangan batin.³⁸

³⁶ Darajat, Z. (1982). Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental. *Jakarta: Bulan Bintang*.

³⁷ Kumala, O. D., Kusprayogi, Y., & Nashori, F. Efektivitas pelatihan dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia penderita hipertensi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4 no 1 (2019)

³⁸ Burhanuddin, B. Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Jiwa). *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6 no 1 (2020).

2. Aspek Ketenangan Batin

Adapun aspek ketenangan batin menurut Rusdi adalah sebagai berikut:

a. *Al-Sukun*

Al-Sukun bersifat pasif yang artinya sifatnya tenang dan diam. Jika melihat secara bahasa, *al-sukun* berarti lawan dari bergerak (*al-harakah*). Al-Misri menyebutkan bahwa orang yang memiliki *al-sukun* di dalam hatinya akan merasa hatinya tenang dan tentram.

b. *Al-Yaqin*

Al-Yaqin dapat diartikan sebagai kondisi dimana seseorang memiliki suatu ilmu yang menyebabkan hilangnya keraguan dan mampu untuk mencari kebenaran dalam setiap perkara. Karena keyakinan disebabkan adanya ilmu, maka keyakinan berlawanan dengan kebodohan, artinya kebodohan tidak mungkin ada di dalamnya keyakinan. Kondisi ini tidak bisa diartikan sebagai keyakinan seseorang akan kebenaran yang relatif. Kebenaran yang dicapai pada orang yang memiliki *Al-Yaqin* yang baik mendapatkan kebenaran yang suci (*khalis*), dan mutlak benar (*asah*). Keyakinan yang didapat sebagaimana keyakinan akan kematian.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketenangan Batin

Menurut Zakiah Darajat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi ketenangan batin dimana orang yang ingin mencapai ketenangan batin harus memenuhi beberapa faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Agama

Agama adalah kebutuhan batin manusia, yang akan mengatur mengendalikan sikap, kelakuan dan cara menghadapi tiap-tiap masalah. Demikian juga dengan agama ada larangan yang harus di jauhi, karena di dalamnya terdapat dampak negatif dari kehidupan manusia. Orang yang beriman dan bertaqwa kepada

Allah Swt secara benar, di dalam hatinya tidak akan diliputi rasa takut dan gelisah. Dirinya merasa yakin bahwa keimanan dan ketaqwaan itu akan membawa kelegaan dan ketenangan dalam batinnya. Allah SWT telah menegaskan hal ini dalam firmanya dalam surat (QS Ar-Ra'd:28) :

قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۖ إِلَّا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ
الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ

Artinya :“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenang” (QS Ar-Ra'd:28).³⁹

b. Spiritualitas

Spiritualitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi ketenangan batin individu. Hal ini dikarenakan faktor spiritual menekankan kepada penganutnya untuk memiliki perasaan tenang dalam hidup sehingga individu yang memiliki spiritualitas yang baik maka akan mengikuti ajaran agama untuk memiliki ketenangan batin.⁴⁰

c. Terpenuhiya Kebutuhan Manusia

Ketenangan batin dapat dirasakan apabila kebutuhan-kebutuhan manusia baik yang bersifat fisik maupun psikis terpenuhi. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka dapat mengakibatkan kegelisahan dalam jiwa yang berdampak pada terganggunya ketenangan batin. Menurut Kartini Kartono kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia adalah:

³⁹ QS. Ar-Ra'd (13) : 28

⁴⁰ Spiers, A., & Walker, G. J. The effects of ethnicity and leisure satisfaction on happiness, peacefulness, and quality of life. *Leisure Sciences*, 31 no 1 (2019).

- 1) Terpenuhiya kebutuhan pokok, Setiap manusia pasti memiliki dorongan-dorongan akan kebutuhan pokok. Dorongan akan kebutuhan pokok tersebut menyebabkan kegelisahan, apabila kebutuhan pokoknya tidak terpenuhi.
- 2) Terciptanya kepuasan, Setiap manusia pasti menginginkan kepuasan, baik yang berupa jasmani atau rohani, seperti kenyang, aman terlindungi, ingin puas dalam hubungan seksnya, ingin mendapat simpati dan diakui harkatnya.⁴¹
- 3) Posisi status sosial, Setiap individu akan berusaha mencari posisi sosial dalam lingkungannya. Tiap manusia membutuhkan cinta kasih dan simpati, sebab cinta kasih dan simpati menumuhkan rasa aman, berani, optimis dan percaya diri.⁴² Menurut Zakiah Daradjat ada beberapa kebutuhan batin dimana apabila tidak terpenuhi maka akan mengalami ketegangan batin. Kebutuhan batin tersebut adalah:

- 1) Rasa Kasih Sayang

Rasa kasih sayang merupakan kebutuhan jiwa yang penting bagi manusia oleh karenanya apabila rasa kasih sayang itu tidak di dapat oleh orang-orang disekelilingnya maka akan berdampak pada keguncangan batinnya.

- 2) Rasa Aman

Rasa aman juga tidak kalah pentingnya. Orang yang terancam, baik batinnya, hartanya, kedudukannya ia akan gelisan dan berjung stres. Apabila ia dekat dengan Allah tentu rasa aman akan melindungi dirinya.

- 3) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu juga termasuk pokok dari kebutuhan batin yang jika terpenuhi akan berdampak

⁴¹ Daradjat. Zakiyah.. Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental. (Jakarta: Bulan Bintang (2020)).

⁴² Kartono.Kartini. Kesehatan Mental dalam Islam. (Bandung: Mandai Maju (2019)

pada tingkah laku. Orang akan merasa sengsara apabila tidak mendapatkan informasi atas ilmu yang dicarinya. Namun tidak semua ilmu dapat diketahui karena keterbatasan yang ada pada dirinya.

4) Rasa Sukses

Rasa sukses yang merupakan salah satu kebutuhan batin. Kegagalan akan membawa kekecewaan bahkan menghilangkan kepercayaan seseorang kepada dirinya. Islam mengajarkan agar orang tidak mudah putus asa. Tidak tercapainya suatu keinginan belum tentu berarti tidak baik. Bahkan kegagalan itu akan menjadi lebih baik kalau manusia mengetahui sebab serta dapat mengambil hikmah dari kegagalan tersebut.

B. Memahami Makna Ruqyah

1. Pengertian Ruqyah

Ruqyah secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu kata *raqiya-yarqa-ruqyan wa ruqyatan*, yang bermakna berlindung. Ibnu al-Asir mengatakan bahwa ruqyah adalah memohon perlindungan kepada Allah dari segala macam penyakit seperti demam, shara' dan penyakit-penyakit lainnya. Sedangkan menurut terminologi, ruqyah berarti bacaan-bacaan serta tata cara pengobatan yang telah disepakati oleh ulama.⁴³

Syaikh Muhammad bin Shalih Al Utsaimin menjelaskan, Ruqyah dinamakan juga dengan Azaa'im karena orang yang membacanya meyakini, serta lahir pada dirinya kekuatan penolakan (terhadap penyakit/bahaya) ketika membacanya. Al Quran merupakan obat yang sempurna dan penawar bagi seluruh penyakit hati dan jasad, serta penyakit-penyakit dunia dan akhirat. Penyakit hati dan juga penyakit fisik di dalam Al

⁴³ Harmuzi, H. Studi Fenomenologi Ruqyah Syar'iyah Pengalaman Transformasi Kesehatan Mental Di Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Salatiga. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2 no 1 (2020)

Qur'an juga terdapat jalan penyembuhannya, penyebabnya, serta pencegah terhadapnya bagi orang-orang yang dikaruniai pemahaman oleh Allah Swt terhadap kitab-Nya.⁴⁴

Wahbah al-Zuhaili mendefinisikan bahwa ruqyah adalah obat bagi orang yang sakit dengan berdo'a memohon kebaikan dan kesehatan. Ruqyah yang disyariatkan adalah ruqyah yang dilakukan dengan cara berdo'a, berdzikir kepada Allah, menggunakan bahasa Arab yang bisa dipahami maknanya dan tidak mengandung unsur kesyirikan.⁴⁵ Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyah ruqyah berarti melafatkan doa baik dari Al Qur'an maupun As-Sunnah untuk menyembuhkan suatu penyakit, ruqyah tidak hanya terbatas pada gangguan jin, tetapi ruqyah juga dapat menjadi penyembuh penyakit psikis.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ruqyah adalah teknik pengobatan secara islami dengan menggunakan ayat-ayat Al-qur'an dan berdo'a memohon kesembuhan dari Allah SWT.

2. Terapi Ruqyah

Terapi adalah usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit, pengobatan penyakit dan perawatan penyakit.⁴⁷ Terapi dapat diartikan sebagai suatu jenis pengobatan penyakit dengan kekuatan batin atau rohani, bukan pengobatan dengan obat-obatan. Menurut prof Dr. Singgih D Gunawan, terapi berarti perawatan terhadap aspek kejiwaan seseorang yang mengalami suatu

⁴⁴ Alang, H. S. Metode terapi islam dalam pembinaan mental *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, 8 no 1 (2021)

⁴⁵ Rohmansyah, R., Iriansyah, M. S., Ilhami, F., & Utomo, G. A. W. (2019). Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 8 no 1 (2020)

⁴⁶ Qodariah, S. (2015). Pengaruh terapi ruqyah syar'iyah terhadap penurunan tingkat kecemasan. *Jurnal Scientifica*, 2 no 2 (2018)

⁴⁷ Syukur, M. A. Sufi healing: Terapi dalam literatur tasawuf. Walisongo: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.2,no.20 (2021)

gagasan, ataupun penerapan teknik khusus pada penyembuhan penyakit mental dan pada kesulitan-kesulitan pada penyesuaian diri.⁴⁸

Dalam psikoterapi ruqyah diartikan sebagai proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit baik mental, spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan as-sunnah. Psikoterapi ruqyah berarti suatu terapi penyembuhan dari penyakit fisik maupun gangguan kejiwaan dengan menggunakan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa Rasulullah SAW.⁴⁹

Penggunaan ruqyah sebagai metode pengobatan sudah ada dasarnya dari Rasulullah yaitu sunnah *Qauliyah* (sabda Rasulullah), *sunnah fi'liyyah* (perbuatan beliau), dan sunnah *taqririyah* (pengakuan atau membenaran beliau terhadap jampi-jampi yang dilakukan orang lain).⁵⁰

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam kitab *Thibbun Nabawi* menyebutkan, bahwa pengobatan yang dilakukan Rasulullah terhadap suatu penyakit ada tiga macam, yaitu dengan pengotana alami, pengobatan ilahi (ruqyah) dan dengan gabungan diantara keduanya. Ruqyah adalah murni pertolongan dari Allah, apabila seseorang ingin ditolong Allah, maka dirinya harus taat kepada-Nya. Sebagaimana kata Ali bin Abi Thalib ra. "Musibah adalah akibat dosa yang kita perbuat dan untuk menghentikannya tidak lain dengan bertaubat".

Diriwayatkan Ibnu Majjah dari Ali ra, mengatakan bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baiknya obat adalah Al-Qur'an". Maka sebagai salah satu ikhtiar maka Psikoterapi ruqyah sebagai metode penyembuhan

⁴⁸ Mutiara, Penerapan Terapi Suportif untuk Meningkatkan Manajemen Emosi Negatif pada Individu yang Memiliki Pasangan Skizofrenia. *Jurnal Muara Ilmu Sosial dan Seni*. Vol.1, No.1 (2019)

⁴⁹ Dedy Susanto, "Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan," *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 4, no. 2 (2020).

⁵⁰ Ibid.67

ilahi mempunyai pengaruh besar dalam diri seseorang untuk melakukan pengobatan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain terutama sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh ketenangan batin.⁵¹

3. Macam-macam Ruqyah

a. Ruqyah *Syar'iyah*

Ruqyah *syari'ah* adalah Ruqyah yang bersumber dari kitab Allah dan Rasulullah, juga doa-doa yang tidak bertentangan dengan keduanya. Bentuk pengobatan yakni dengan melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang di berikan kepada pasien. Hal ini bertujuan untuk meminta pertolongan Allah Swt melalui Dzikir dan doa penyembuhan penyakit.

b. Ruqyah *Syirkiah*

Ruqyah *syirkiah* adalah bentuk pengobatan yang tidak di anjurkan dalam Islam yakni dengan mantra-mantra yang mengandung kesyirikan, para dukun dan semacamnya. Ruqyah ini haram hukumnya dalam syariat, haram digunakan meruqyah, dan haram mendatangi orang yang melakukan ruqyah seperti ini.⁵²

Kata ruqyah dalam kamus Bahasa Arab diartikan sebagai perlindungan. Ruqyah diartikan juga sebagai mantra, yaitu kalimat-kalimat yang dianggap berpotensi mendatangkan daya ghaib atau susunan kata yang berunsur puisi yang dianggap mengandung kekuatan ghaib. Dalam Mu'jam al-Wasith, kata *raqa-ruqyat* diartikan sebagai memohon perlindungan terhadap orang sakit yang di-ruqyah. Misalnya, dengan mengucapkan “Dengan nama Allah saya meruqyahmu, dan semoga Allah menyembuhkanmu.”

⁵¹ Akhmad, P. Terapi ruqyah sebagai sarana mengobati orang yang tidak sehat mental. *Jurnal Psikologi Islam*, 1 no 1 (2020).

⁵² Badar Ali Al-Failakawi, Panduan Ruqyah *Syar'iyah* Bergambar, (Soli, Kiswah, 2019)

Dalam masyarakat Arab, bahkan masyarakat lain termasuk Indonesia (khususnya pada masyarakat silam) kepercayaan tentang kegunaan mantra cukup populer. Mantra dinilai sebagai salah satu cara pengobatan. Sebelum Islam, kata ruqyah sudah dikenal masyarakat Arab. Setelah Islam datang, kata ruqyah lalu diislamkan. Dengan demikian, ada ruqyah yang dibenarkan agama dan ada pula yang ditolaknya. Khoiru Amru Harahap dalam bukunya mengungkapkan bahwa kata ruqyah diartikan oleh Syekh Quraisy Shihab sebagai sesuatu yang tidak boleh dipahami sebagai mantra sebagaimana dimaksud oleh mereka yang mempercayainya sebagai kalimat-kalimat yang memiliki kekuatan magis. Ruqyah seharusnya diartikan sebagai salah satu sebab yang menyembuhkan atas izin Allah. Ruqyah bukan penyembuh, ia hanya kalimat-kalimat yang diajarkan atau dibenarkan oleh Rasulullah untuk diucapkan dalam rangka memohon kepada Allah. Dan pengaruhnya kembali semata-mata kepada kehendak Allah, Yang Maha Kuasa atas segalanya.

Adapun ruqyah yang diterapkan di Yayasan Sinar Jati Lampung adalah ruqyah Syar'iyah yang di contohkan dan di sepakati oleh ulama yaitu dengan ayat-ayat Al-qu'an dan sunnah Nabi.

4. Syarat-syarat Ruqyah

a. Syarat Ruqyah

Berikut Syarat-syarat Ruqyah yang Syar'i menurut Abdullah bin Abdul Aziz antara lain;

1. Ruqyah menggunakan firman Allah, nama-nama-Nya, sifat-sifat-Nya, atau ucapan yang bersumber dari Nabi.
2. Ruqyah tersebut harus diucapkan dengan bahasa Arab atau bahasa selain Arab yang dibaca dengan jelas dan difahami maknanya

3. Orang yang meruqyah yakin bahwa ruqyah tidak memberi dampak kecuali dengan takdir dari Allah.
4. Ruqyah tidak dilakukan dengan tata cara yang haram dan Bid'ah. Misalnya meruqyah di kamar mandi, kuburan, juga memilih waktu tertentu untuk ruqyah seperti ketika melihat bintang, dan pelaku ruqyah dalam keadaan junub atau memerintahkan penderita (Pasien) untuk diruqyah dalam keadaan junub.
5. Pihak yang meruqyah bukan penyihir, dukun dan peramal.
6. Ruqyah tidak mengandung ungkapan atau tatacara yang diharamkan, karena sesungguhnya Allah tidak menjadikan perkara yang haram sebagai obat.⁵³

b. Syarat-Syarat Bagi Seorang Peruqyah

Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh seorang peruqyah, terutama untuk ruqyah pengobatan adalah:

1. Beraqidah tauhid yang lurus dengan aqidah, sama dengan aqidah salafus shalih, yaitu aqidah yang bersih dan benar.
2. Merealisasikan tauhid yang murni (tidak tercampur syirik) dalam ucapan dan perbuatan.
3. Berkeyakinan bahwa ayat-ayat dan doa-doa mempunyai pengaruh pada jin dan setan dengan izin Allah semata.
4. Menjahui hal-hal yang di haramkan, karena itu merupakan pintu setan untuk mengganggu dan menyerang manusia.

⁵³ Tutut, I. P. Metode Ruqyah dalam Pemulihan Pasien Skizofrenia (Studi Pada Yayasan Aulia Rahma Rehabilitasi Gangguan Jiwa Di Kemiling Bandar Lampung) (*Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung*). (2020)

5. Melaksanakan dan mendukung berbagai bentuk ketaatan kepada Allah dan Rasul-nya, karena itu bagian dari senjata untuk mengalahkan setan.
6. Senantiasa memohon pertolongan dari Allah dan banyak ber dzikir.⁵⁴

5. Tata Cara Ruqyah

Beberapa tatacara dalam melaksanakan ruqyah adalah sebagai berikut :

- a. Meniup dan menyembur dalam Ruqyah
 Ulama sepakat, boleh meruqyah dengan menyembur (*talf*) atau meniup (*nafats*) atau tanpa keduanya, bahkan mayoritas fuqaha menganjurkan.
- b. Meletakkan tangan di bagian yang sakit atau mengusapnya.

Orang yang meruqyah boleh meletakkan tangan dibagian yang sakit atau mengusapnya, dan mendoakan orang yang sakit, baik lelaki ataupun perempuan dengan doa-doa syar'i. Orang yang meruqyah boleh meletakkan tangan kanan di kepala, ubun-ubun, bagian pundak, dada, kedua tangan, ataupun kaki, sesuai penyakitnya.⁵⁵

- c. Meruqyah dengan Air dan Minyak Zaitun
 Sebagian besar ulama membolehkan meruqyah dengan air, misalnya membacakan ruqyah syar'i di air dalam wadah atau semacamnya, kemudian meludah atau menyembur di air tersebut, air kemudian diminum atau digunakan untuk mandi oleh orang yang sakit.⁵⁶

⁵⁴ Tambusai, M. B. (2013). *Halal-Haram Ruqyah: Tuntunan Syariah Mengatasi Sihir, Gangguan Jin dan Berbagai Penyakit Rohani dan Jasmani*. (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar (2019).

⁵⁵ Achmad Sunarto dkk.Terjemahan Shahih Bukhari, No 5455 (2018)

⁵⁶ Badr Ali Al-Failakawi.Panduan Ruqyah Syar'iyah.h. 46 no 23 (2019)

6. Manfaat Dan Tujuan pengobatan dengan Ruqyah

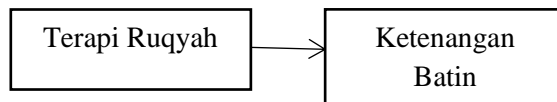
Adapun manfaat dan tujuan dari terapi ruqyah menurut Ahmad Izzan Naan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengobati penyakit Rohani dan lebih mendekatkan diri kepada Allah agar tidak kosong pikirannya.
- b. Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, dan kebersihan jiwa dan mental, sehingga menjadi tenang, jinak dan damai.
- c. Adanya perubahan sikap dan perilaku yang baik sebagai efek dari bersihnya jiwa dan sehatnya hati karena selalu berzikir dan ingat kepada Allah.
- d. Memberikan pelayanan perawatan yang optimal sehingga pasien tidak hanya meraih sehat tubuhnya, tetapi juga sehat mental dan spiritual.
- e. Mendorong pasien meningkatkan kualitas keagamaannya dengan lebih memaknai ajaran-ajaran Islam.
- f. Memberi inspirasi bagi pasien dalam menghadapi dan memecahkan masalahnya.
- g. Membangun keyakinan yang kuat bahwa penyakit datangnya dari Allah dan akan kembali kepadanya.
- h. Menciptakan suasana yang tenang dan nyaman bagi pasien.⁵⁷

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teori yang telah dijabarkan pada tinjauan pustaka maka dapat disusun skema pemikiran sebagai berikut : Terapi ruqyah sebagai upaya dalam meningkatkan ketenangan batin pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.

⁵⁷ Rohmansyah, R., Iriansyah, M. S., Ilhami, F., & Utomo, G. A. W. Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 18 no 3 (2019)



D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian teoritis di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh antara terapi ruqyah dalam meningkatkan ketenangan batin pada residen napza di Yayasan Sinar Jati Lampung.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, T.W. *Makna Metodologi dalam Penelitian*. Jurnal KALAMSAIAI, Vol 4, No 2, (2020).
- Achmad Sunarto dkk. *Terjemahan Shahih Bukhari*, No 5455. (2021)
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2018).
- Akhmad, P. *Terapi ruqyah sebagai sarana mengobati orang yang tidak sehat mental*. Jurnal Psikologi Islam, 1 no 1 (2019)
- Alang, H. S. *Metode terapi islam dalam pembinaan mental Al-Irsyad Al-Nafs*. Jurnal Bimbingan dan Penyuluhan Islam, 8 no 1 (2021)
- Anggraini, R. *Ruqyah syar'I sebagai psikoterapi indigenous (berlandaskan kearifan lokal*. Yogyakarta. Himpunan mahasiswa Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (2020)
- Anshori, M. A. *Rehabilitas Pengguna Psicotropika dengan pendekatan Taswauf (Studi kasus di Panti Bina Laras Yayasan Sinar jati Kemiling Bandar Lampung*. Lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (2018)
- Ariyanto, M. D. *Terapi Ruqyah terhadap Penyakit Fisik, Jiwa dan Gangguan Jin*. Jurnah SUHUF 3 no 1 (2020).
- Azwar Sai F. *Metode Penelitian Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019)
- Badan Narkotika Nasional (2022, 11 Januari). Data statistik Penanganan kasus Narkoba.
- Badan Narkotika Nasional Provinsi (2022, 11 Januari). Data Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://lampung.bnn.go.id/>
- Badar Ali Al-Failakawi. *Panduan Ruqyah Syar'iyah Bergambar*, Jurnal Kiswah 4 no 2 (2019)
- Bin Mohd Nazri, M. F. *Fungsi Ruqyah Syar'iyah dalam Mengobati Penyakit Non Medis* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh). (2018)
- Bisri, M. C. *Menuju ketenangan batin*. (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2017)

- Burhanuddin, B. *Zikir Dan Ketenangan Jiwa (Solusi Islam Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Jiwa)*. Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, 6 no 1(2020)
- Creswell, J. (2016). *Research and design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran (Cetakan I: Edisi Empat)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Creswell, J. (2016). *Research and design pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cucuani, H., Aryani, L., Maretih, A. K. E., & Fitri, A. R. *Efektivitas Metode Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Psikologi Eksperimen Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau*. Jurnal Psikologi, 8 no 1 (2021)
- Dalimunthe, H., Firman, F., & Bentri, A. *Development of Group Counseling Service Guidelines for Increasing Student Religiosity in Drug Abuse Prevention*. Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia, 5 no1 (2021)
- Darajat, Z. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. (Jakarta: Bulan Bintang, 2015)
- Dedy Susanto. *Dakwah Melalui Layanan Psikoterapi Ruqyah Bagi Pasien Penderita Kesurupan*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam 4, no. (2020)
- Dewi, E., Arilia, Y., Firmanto, A. A., & Martinouva, R. A. *Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Pengguna Narkotika Dengan Sistem Rehabilitasi Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 di Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung*. Jurnal Hukum Malahayati, 2 no 1 (2021)
- Dirva, T., Hasyim, A., & Adha, M. M. *Persepsi Remaja Kota terhadap Dampak Negatif Gaya Hidup Bebas di Bandar Lampung*. Jurnal Kultur Demokrasi, 2 no 4 (2021)
- Fitriani, R. (2023). *Terapi Ruqyah Syar'iyah Dalam Upaya Penyembuhan Gangguan Kestabilan Emosi Santri Pondok Pesantren Al Abror Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka* (Doctoral dissertation, IAIN Syekh Nurjati Cirebon S1 BKI).
- Hasan.I.M. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2018)

- Ilyas, R. *Zikir dan Ketenangan Jiwa: Telaah atas Pemikiran Al-Ghazali*. Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan, 8 no 1 (2018)
- Jamun, Y. M. *Dampak teknologi terhadap pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio, 6 no 1. (2018).
- Jayanti, A. M., Nashori, F., & Rumiani, R. (2019). Terapi ruqyah syar'iyah meningkatkan kebahagiaan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 11(2), 111-122.
- Jayanti, A. M., Nashori, F., & Rumiani, R. *Terapi Ruqyah Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jurnal Intervensi Psikologi, (2019)
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*.(Jakarta: Penerbit Andi 2019)
- Kartono.Kartini. *Kesehatan Mental dalam Islam*.(Bandung: cakrawala 2017)
- Kumala, O. D., Kusprayogi, Y., & Nashori, F. *Efektivitas pelatihan dzikir dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia penderita hipertensi*. Jurnal Ilmiah Psikologi, 4 no 1 (2018)
- Latipun. *Psikologi Eksperimen*. Malang. UMM Press. (2019)
- Mandai Maju. Harmuzi, H. *Studi Fenomenologi Ruqyah Syar'iyah Pengalaman Transformasi Kesehatan Mental Di Biro Konsultasi Psikologi Tazkia Salatiga*. IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology, 2(1), (2020).
- Mannassai, A. F., & Pratiwi, W. *Pengaruh Media Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Perkembangan Kecerdasan Spiritual Anak Kelas A1 PPAUD IT Lukmanul Hakim Limboto*. Early Childhood Islamic Education Journal, 2(1) 1-16. (2021).
- Mutiara, *Penerapan Terapi Suportif untuk Meningkatkan Manajemen Emosi Negatif pada Individu yang Memiliki Pasangan Skizofrenia*. Jurnal Muara Ilmu Sosial dan Seni. Vol.1, No.1(2017).
- Mutiara. *Penerapan Terapi Suportif untuk Meningkatkan Manajemen Emosi Negatif pada Individu yang Memiliki Pasangan Skizofrenia*. Jurnal Muara Ilmu Sosial dan Seni. Vol.1, No.1(2017).

- No, J. P., & Indonesia, J. Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol, 2(1) .(2015).
- Octavia, S. *Peran Konselor dalam Menangani Korban Penyalahgunaan Narkoba di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Parmadi Putra Yayasan Sinar Jati Kemiling Bandar Lampung*. (Doctoral Disertation : Uin Raden Intan Lampung,). (2018).
- Op.cit. hlm 122
- Panjaitan, D. J. *Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung*. *Jurnal Mathematic Paedagogic*,vol.1,no.1(2017).
- Perdana Akhmad. *Terapi Ruqyah Sebagai Sarana Mengobati Orang yang Tidak Sehat Mental*. *Jurnal Psikologi Islami*. Vol. 1, No. 1 (2019)
- Perdana, R. A. *Penggunaan Celebrite Ufed Touch dalam membantu mengungkap tindak Pidana Narkotika,(Studi kasus Di Kepolisian Daerah Sulawesi Tenggara)*.*Jurnal Hukum*, vol.1,no.2-(2021)
- Permana, D. *Peran spiritualitas dalam meningkatkan resiliensi pada residen narkoba*. *Syifa Al-Qulub*, 2(2), . (2018).
- qbal, M. *Efektifitas Digital Marketing Terhadap Kualitas Layanan pada Usaha di Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di Aceh)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 7 no 2 (2021)
- Qodariah, S. *Pengaruh terapi ruqyah syar'iyah terhadap penurunan tingkat kecemasan*. *Jurnal Scientifica*, 2(2). (2015).
- QS. Ar-Ra'd (13) : 28
- QS. Yunus (10) : 57
- Rachmawati, I. N. *Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*,vol.1,no.1, (2007).
- Ratnasari, D. *Peran Badan Narkotika Nasional Provinsi Lampung Dalam Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkotika*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro). (2019).

- Rohmansyah, R., Iriansyah, M. S., Ilhami, F., & Utomo, G. A. W. *Hadis-Hadis Ruqyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Mental*. Jurnal Ilmiah Islam Futura, 18(1) (2019).
- Rohmatullah, R. *Syifā' Dalam Al-qur'an (Studi Komparatif Penafsiran M. Quraish Shihab, Fakhruddin Ar-razi dan Ibnu Katsir)*. (Doctoral dissertation, IAIN Curup). (2019).
- Rusdi, A. *Efektivitas salat taubat dalam meningkatkan ketenangan hati*. Psikis-Jurnal Psikologi Islami, (2), (2016).
- Sari, I. C. (2023). *Implementasi Bimbingan Rohani Melalui Metode Ruqyah Bagi Pasien Gangguan Jiwa Ringan di Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak Demak* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Shihab, M. Q. *Tafsir al-misbah*. (Jakarta: lentera hati, 2018)
- Sholihah, Q. *Efektivitas program pgn terhadap pencegahan penyalahgunaan NAPZA*. KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), (2019)
- Simangunsong, J. *Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjungpinang)*. Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. (E-journal) [http://hukum. Studentjournal. ub. ac. Id-2015](http://hukum.studentjournal.ub.ac.id-2015) (di akses pada 16 desember 2021)
- Soemanto, W. *Pengantar psikologi*. (Bina Aksara, 1988).
- Spiers, A., & Walker, G. J. *The effects of ethnicity and leisure satisfaction on happiness, peacefulness, and quality of life*. Journal Leisure Sciences, 31(1), (2009).
- Sugiyono, D. *Memahami penelitian kualitatif*. (2010).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta 2018)
- Suharsani, A. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta 2017)
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sulthan Adam, S. Q. *Ruqyah Syariyyah: Terapi Mandiri Penyakit Hati dan Gangguan Jin*. (Elex Media Computindo, 2018)
- Supranto J. *Teknik Sampling Untuk Survey dan Eksperimen*. (Jakarta: Rineka Cipta 2019)

- Sutejo, S. *Pengaruh Logoterapi Kelompok terhadap Kemampuan Memaknai Hidup pada Residen Napza*. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, 5(1), (2017).
- Sya'roni, khusnul khotimah. *Terapi Ruqyah dalam Pemulihan Kesehatan Mental*. Jurnal Psikologi Islam, vol.1, no. 1-(2018)
- Syaid. M.noor. *Penyimpangan Sosial dan Pencegahanya*. (Alprin : Semarang 2019).
- Syukri, S. Jagat. *Mencari Ketenangan Batin Lewat Sufisme*. Warta Indonesia (2016).
- Syukur, M. A. Sufi healing: Terapi dalam literatur tasawuf. Walisongo: *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, vol.2,no.20-(2012)
- Tambusai, M. B. (2013). *Halal-Haram Ruqyah: Tuntunan Syariah Mengatasi Sihir, Gangguan Jin dan Berbagai Penyakit Rohani dan Jasmani*. (Jakarta:Pustaka Al-Kautsar (2019).
- Tambusai, M. B. *Halal-Haram Ruqyah: Tuntunan Syariah Mengatasi Sihir, Gangguan Jin dan Berbagai Penyakit Rohani dan Jasmani*. (Pustaka Al-Kautsar, 2013).
- Tutut, I. P. *Metode Ruqyah dalam Pemulihan Pasien Skizofrenia (Studi Pada Yayasan Aulia Rahma Rehabilitasi Gangguan Jiwa Di Kemiling Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). (2020).
- Ulum, K. *Al-Qur'an sebagai terapi psikis dan fisik: studi ruqyah pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja (JRA) Kabupaten Bondowoso Jawa Timur*, (yogyakarta:Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel, 2021).
- Utami, H. *Pengembangan wawasan mengenai jenis dan bahaya penyalahgunaan narkoba bagi para pemandu wisata lokal di kawasan wisata Kota Tua Jakarta*. (Jakarta : Sarwahita, 2017)
- Wati, A.R. *Peran Konseling Spiritual Terhadap Kesehatan Mental Korban Penyalahgunaan Narkoba: Studi Deskriptif di Yayasan Sinar Jati Lampung*. Diss. Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.
- Zikir, K. J. *Dzikir dan Ketenangan Jiwa*. Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, (2020),
- Zubaidi, Z., Asyhar, R., & Syamsurizal, S. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi (GI) Dan*

Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Bioteknologi. Jurnal Tekno-pedagogi, 3(1). (2013).



LAMPIRAN 1
SKALA PENELITIAN & INFORMED CONSENT



PROGRAM STUDI TASAWUF DAN
PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya memohon kesediaan Saudara/i meluangkan waktu untuk menjawab sejumlah pernyataan yang ada dalam skala ini. Penelitian ini bertujuan untuk keperluan ilmiah dan tidak akan merugikan Anda. Jawaban dan identitas yang Anda berikan akan saya jamin kerahasiaannya. Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti, kemudian tugas Anda adalah memilih salah satu tanggapan yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.

Setiap jawaban yang Anda berikan adalah benar dan tidak ada jawaban yang salah. Jawaban yang paling benar adalah jawaban yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda. Saya mengharapkan kejujuran dan keterbukaan diri Saudara/i dalam mengisi skala ini untuk proses data yang sempurna. Mohon untuk mengecek kembali setiap jawaban untuk meyakinkan bahwa tidak ada jawaban yang terlewatkan atau kosong. Atas kesediaan dan waktu yang telah diluangkan, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Hormat saya,

Diki Indriani

IDENTITAS DIRI

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Agama :

Pendidikan :

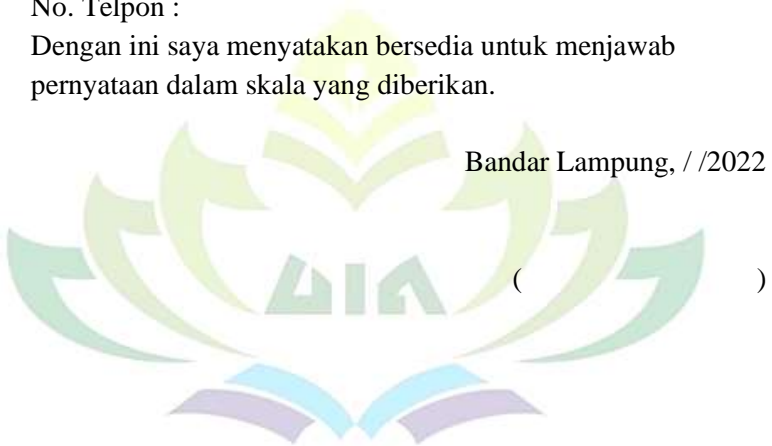
Status Pernikahan Orangtua : Menikah/Bercerai, Meninggal
Dunia

Alamat :

No. Telpn :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjawab
pernyataan dalam skala yang diberikan.

Bandar Lampung, / /2022



LAMPIRAN 2
DATA PENELITIAN

No	Nama	Item							Total
		1	2	3	4	5	6	7	
1.	And	3	4	5	1	1	6	6	26
2.	Bam	6	6	1	6	1	1	1	22
3.	Bow	2	2	6	4	5	5	5	29
4.	Ig	5	5	5	4	5	5	6	35
5.	Pan	4	5	5	1	5	5	5	30
6.	De	4	1	3	6	4	4	4	26
7.	Ern	4	4	3	4	1	1	1	18
8.	Far	1	3	4	4	3	2	3	20
9.	Kar	5	4	2	2	1	5	1	20
10.	Sis	4	2	4	5	5	3	6	29

LAMPIRAN 3 HASIL ANALISIS DATA PENELITIAN

Hasil Uji Reliabilitas ANOVA

Case Processing Summary

	N	%
Valid	10	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.292	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	21.70	30.233	-.186	.412
item_2	21.90	32.544	-.314	.479
item_3	21.70	20.678	.448	.061
item_4	21.80	34.178	-.380	.544
item_5	22.40	16.489	.595	-.137 ^a
item_6	21.80	20.844	.311	.124
item_7	21.70	14.011	.668	-.291 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

UJI HOMOGENITAS

Case Processing Summary

	Kelompok	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil test	kelompok Eksperimen	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%
	Kelompok Kontrol	5	100.0%	0	0.0%	5	100.0%

Descriptives

	Kelompok	Statistic	Std. Error		
Hasil test	kelompok Eksperimen	Mean	28.40	2.159	
		Lower Bound	22.41		
		95% Confidence Interval for Mean	34.39		
		Upper Bound			
		5% Trimmed Mean	28.39		
		Median	29.00		
		Variance	23.300		
		Std. Deviation	4.827		
		Minimum	22		
		Maximum	35		
		Range	13		
		Interquartile Range	9		
		Skewness	.059		.913
		Kurtosis	.324		2.000
Kelompok Kontrol	Mean	22.60	2.088		
	95% Confidence Interval for Mean	16.80			
	Lower Bound				

	Upper Bound	28.40	
	5% Trimmed Mean	22.50	
	Median	20.00	
	Variance	21.800	
	Std. Deviation	4.669	
	Minimum	18	
	Maximum	29	
	Range	11	
	Interquartile Range	9	
	Skewness	.692	.913
	Kurtosis	-1.818	2.000

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil test	Based on Mean	.077	1	8	.789
	Based on Median	.000	1	8	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	7.497	1.000
	Based on trimmed mean	.067	1	8	.802

Uji Linieritas

Case Processing Summary

		Cases					
		Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent	

Ketenangan Batin * Terapi Ruqyah	10	100.0%	0	0.0%	10	100.0%
----------------------------------	----	--------	---	------	----	--------

Report

Ketenangan Batin

Terapi Ruqyah	Mean	N	Std. Deviation
17	26.00	1	.
18	18.00	1	.
26	30.00	1	.
31	26.00	1	.
33	25.00	3	8.888
34	20.00	1	.
36	29.00	1	.
42	20.00	1	.
Total	24.40	10	5.739

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketenangan Batin * Terapi Ruqyah	(Combined)	138.400	7	19.771	.250	.930
	Between Groups	.009	1	.009	.003	.993
	Deviation from Linearity	138.391	6	23.065	.292	.898
	Within Groups	158.000	2	79.000		
	Total	296.400	9			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Ketenangan Batin * Terapi Ruqyah	-.005	.000	.683	.467

Hasil Uji Hipotesis

Mann-Whitney Test



Ranks

	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
ketenangan batin	kelompok eksperimen	5	7.20	36.00
	kelompok kontrol	5	3.80	19.00
	Total	10		

Test Statistics^a

	ketenangan batin
Mann-Whitney U	4.000
Wilcoxon W	19.000
Z	-1.792
Asymp. Sig. (2-tailed)	.073
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.095 ^b

a. Grouping Variable: kelompok

b. Not corrected for ties.

LAMPIRAN 4 HASIL TURNITIN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Jl. Let. Kol. H. Endro Suratin Sutarame Tel. (0721) 790887 Bandar Lampung 35131

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0376/Uu.16/P1/KT/V/2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Zarkasi, S.Ag., M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul:

TERAPI RUQYAH SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN KETENANGAN BATIN PADA
RESIDEN NAPZA DI YAYASAN SINAR JATI BANDAR LAMPUNG

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DIKI INDRANI	1831060042	FUSA/TP

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18% dan dinyatakan *Julus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Bandar Lampung, 30 Mei 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

AZ

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Surat Penyerahan di Pusat Perpustakaan

SKRIPSI 2

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	6% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	dspace.uil.ac.id Internet Source	5%
3	journal.uil.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	repository.lainkudus.ac.id Internet Source	1%
6	www.ejurnalalahayati.ac.id Internet Source	1%
7	ppid.bnn.go.id Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
12	bk.ppj.unp.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Santa Barbara City College Student Paper	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

LAMPIRAN 5 PERIZINAN PENELITIAN

Surat Izin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA		
Alamat: Jl. Letkol H. Lubis Saragosa Sukarno 1 Kel. (0721) 70329 Bandar Lampung 35131		
Nomor	D. Jati / UN 16 / DJ 1/PP 009 7/08/2022	01 Agustus 2022
Lampiran	-	
Perihal	Mohon Izin Mengadakan Research / Penelitian	
Kepada Yth. Kepala Yayasan Sinar Jati Lampung.		
Assalamu'alaikum wr.wb		
<p>Selubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung</p>		
Nama / NPM	Diki Indriani / 1831060042	
Jurusan	Tasawuf Dan Psikoterapi	
Judul Skripsi	Terapi Ragyah Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Resid Napsa Di Yayasan Sinar Jati Lampung.	
<p>Berkontribusi dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Pada Resid Napsa Di Yayasan Sinar Jati Lampung.</p>		
<p>Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyusunan Skripsi yang bersangkutan.</p>		
Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum wr.wb		
 An Dekan W. M. Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Subandi		
<p>Tembusan :</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketua Prodi Tasawuf Dan Psikoterapi</p>		

Surat Balasan Penelitian



**LEMBAGA REHABILITASI
PENDERITA PSIKOTIK DAN NAPZA
YAYASAN SINAR JATI LAMPUNG**

Jalan Marga No 200 Sunberajo Kac. Alamling, Bandar Lampung
Telp. (0771) 7707711 email: yayasan@sinarjati.org.id 08133222272 081272191781

Nomor : 16563/YSJL-BS/1/2023
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth
Kepala Dekan Fakultas Ustuluddin dan Studi Agama
Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung
Kota Bandar Lampung

Sehubungan dengan surat yang telah kami terima dengan Nomor : B.2010/UN.167DU.1/PP.009.7/08/2022 perihal permohonan Izin Research/penelitian, maka dengan ini kami menerangkan :

NO	NAMA	NIM	JURUSAN
1	DIKI INDIRIANI	1831060042	Tasawuf Dan Psikoterapi

Naama tersebut telah selesai melakukan kegiatan Research/penelitian di Yayasan Sinar Jati Lampung dengan mengikuti peraturan yang ada di Yayasan Sinar Jati Lampung terhitung tanggal 19 September sd. 17 November 2022 dengan sangat baik.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 Januari 2023
Yayasan Sinar Jati Lampung


IMAM BAGOES SAMPURNA, S.P.

LAMPIRAN 6 HASIL KUESIONER

FAKES-1

2. Skala Keterampilan Sosial

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan Anda. Anda dapat menggambar seperti pada contoh pada skala yang ada. Silakan, jawablah dengan jujur, tanpa menipu, menyalahinya, atau menggambar tanda yang mengaburkan jawabannya dan meniadakan yang sebenarnya.

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan Anda. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-5.

1 - Sangat Tidak Sesuai 4 - Agak Sesuai
2 - Tidak Sesuai 5 - Sesuai
3 - Agak Tidak Sesuai 5 - Sangat Sesuai

1. Saya bisa menggambar sesuatu dengan tenang	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
2. Saya merasa malu apabila yang telah dibicarakan oleh Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3. Saya menggunakan lebih banyak waktu untuk kegiatan Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4. Saya merasa bahwa diri saya pantas beribadah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5. Saya merasa lebih nyaman ketika beribadah di lapangan Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6. Saya merasa senang bila melihat orang lain yang Allah sukai	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7. Saya bisa menggunakan waktu dan waktu Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

FAKES-2

2. Skala Keterampilan Sosial

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan Anda. Anda dapat menggambar seperti pada contoh pada skala yang ada. Silakan, jawablah dengan jujur, tanpa menipu, menyalahinya, atau menggambar tanda yang mengaburkan jawabannya dan meniadakan yang sebenarnya.

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan Anda. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-5.

1 - Sangat Tidak Sesuai 4 - Agak Sesuai
2 - Tidak Sesuai 5 - Sesuai
3 - Agak Tidak Sesuai 5 - Sangat Sesuai

1. Saya bisa menggambar sesuatu dengan tenang	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
2. Saya merasa malu apabila yang telah dibicarakan oleh Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3. Saya menggunakan lebih banyak waktu untuk kegiatan Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4. Saya merasa bahwa diri saya pantas beribadah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5. Saya merasa lebih nyaman ketika beribadah di lapangan Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6. Saya merasa senang bila melihat orang lain yang Allah sukai	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7. Saya bisa menggunakan waktu dan waktu Allah	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

2. Skala Kecenderungan Batin PGM 02

Skala ini adalah alat ukur yang dapat diandalkan dan valid. Anda dapat menggunakan skala ini untuk menilai diri Anda saat ini. Untuk mengetahui dengan seberapa baik kecenderungan AFK dalam meningkatkan batin yang meningkatkan keuletannya dan mempertahankan yang ada.

Markah ini akan sangat berguna dan ada beberapa skala. Anda harus memilih skala yang paling sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-6.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Agak Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1.	Saya bisa menggunakan masalah dengan tenang	1	2	3	4	5	6
2.	Saya memiliki sikap yang lebih optimis oleh AFK	1	2	3	4	5	6
3.	Saya memiliki lebih energi ketika menggunakan AFK	1	2	3	4	5	6
4.	Saya merasa lebih dan perasaan bahagia	1	2	3	4	5	6
5.	Saya merasa lebih nyaman ketika berpuasa dan puasa AFK	1	2	3	4	5	6
6.	Saya sudah merasakan setiap nikmat yang Allah berikan	1	2	3	4	5	6
7.	Saya bisa merasakan cinta dan rahmat Allah	1	2	3	4	5	6

FAR

Skala Kecenderungan Batin PGM 02

Skala ini adalah alat ukur yang dapat diandalkan dan valid. Anda dapat menggunakan skala ini untuk menilai diri Anda saat ini. Untuk mengetahui dengan seberapa baik kecenderungan AFK dalam meningkatkan batin yang meningkatkan keuletannya dan mempertahankan yang ada.

Markah ini akan sangat berguna dan ada beberapa skala. Anda harus memilih skala yang paling sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-6.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Agak Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1.	Saya bisa menggunakan masalah dengan tenang	1	2	3	4	5	6
2.	Saya memiliki sikap yang lebih optimis oleh AFK	1	2	3	4	5	6
3.	Saya memiliki lebih energi ketika menggunakan AFK	1	2	3	4	5	6
4.	Saya merasa lebih dan perasaan bahagia	1	2	3	4	5	6
5.	Saya merasa lebih nyaman ketika berpuasa dan puasa AFK	1	2	3	4	5	6
6.	Saya sudah merasakan setiap nikmat yang Allah berikan	1	2	3	4	5	6
7.	Saya bisa merasakan cinta dan rahmat Allah	1	2	3	4	5	6

3. Skala Keterampilan Sosial

745700

Perhatikan dua kalimat yang dicetak tebal di bawah. Anda dapat mengalikan angka mana pun dari dua kalimat tersebut dengan menggunakan skala yang menunjukkan tingkat yang menunjukkan kemampuan Anda menunjukkan yang menunjukkan.

Perhatikan dua kata untuk kalimat yang ada, kemudian pilih. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan dua kata dengan menggunakan CVI pada angka 1-5.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Cukup Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1. Saya bisa menunjukkan perasaan dengan tenang	1	2	3	4	5	6
2. Saya menunjukkan perasaan yang telah ditunjukkan oleh Adik	1	2	3	4	5	6
3. Saya menunjukkan lebih banyak perilaku menggunakan Adik	1	2	3	4	5	6
4. Saya menunjuk Adik dan menunjuk perilaku	1	2	3	4	5	6
5. Saya menunjuk lebih banyak perilaku menunjuk dari kepada Adik	1	2	3	4	5	6
6. Saya menunjuk menunjuk untuk menunjuk yang Adik menunjuk	1	2	3	4	5	6
7. Saya bisa menunjukkan atau dan menunjuk Adik	1	2	3	4	5	6

3. Skala Keterampilan Sosial

745700

Perhatikan dua kalimat yang dicetak tebal di bawah. Anda dapat mengalikan angka mana pun dari dua kalimat tersebut dengan menggunakan skala yang menunjukkan tingkat yang menunjukkan kemampuan Anda menunjukkan yang menunjukkan.

Perhatikan dua kata untuk kalimat yang ada, kemudian pilih. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan dua kata dengan menggunakan CVI pada angka 1-5.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Cukup Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1. Saya bisa menunjukkan perasaan dengan tenang	1	2	3	4	5	6
2. Saya menunjukkan perasaan yang telah ditunjukkan oleh Adik	1	2	3	4	5	6
3. Saya menunjukkan lebih banyak perilaku menggunakan Adik	1	2	3	4	5	6
4. Saya menunjuk Adik dan menunjuk perilaku	1	2	3	4	5	6
5. Saya menunjuk lebih banyak perilaku menunjuk dari kepada Adik	1	2	3	4	5	6
6. Saya menunjuk menunjuk untuk menunjuk yang Adik menunjuk	1	2	3	4	5	6
7. Saya bisa menunjukkan atau dan menunjuk Adik	1	2	3	4	5	6

2. Skala Kemampuan Beribadah

PGSD

Berikut ini adalah alat ukur kemampuan beribadah Anda. Anda dapat mengedit sesuai dengan kondisi beribadah saat ini. Pilih jawaban dengan menggunakan simbol menggambar Allah yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang Anda miliki.

Markah ini akan secara otomatis dan ada beberapa pilihan. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-6.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Agak Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1. Saya bisa mengedit sesuai dengan kondisi	1	2	3	4	5	6
2. Saya memiliki energi yang telah diberikan oleh Allah	1	2	3	4	5	6
3. Saya merasakan lebih damai ketika mengingat Allah	1	2	3	4	5	6
4. Saya merasa bahwa diri saya akan bahagia	1	2	3	4	5	6
5. Saya merasa lebih tenang ketika berpuasa dan kepada Allah	1	2	3	4	5	6
6. Saya merasa semangat setiap kali saya Allah beribadah	1	2	3	4	5	6
7. Saya bisa merasakan cinta dan rahmat Allah	1	2	3	4	5	6

Skala Kemampuan Beribadah

PGSD

Berikut ini adalah alat ukur kemampuan beribadah Anda. Anda dapat mengedit sesuai dengan kondisi beribadah saat ini. Pilih jawaban dengan menggunakan simbol menggambar Allah yang menunjukkan tingkat kepercayaan yang Anda miliki.

Markah ini akan secara otomatis dan ada beberapa pilihan. Anda harus memilih angka yang sesuai dengan diri Anda dengan menggunakan (+) pada angka 1-6.

1. Sangat Tidak Sesuai 4. Agak Sesuai
2. Tidak Sesuai 5. Sesuai
3. Agak Tidak Sesuai 6. Sangat Sesuai

1. Saya bisa mengedit sesuai dengan kondisi	1	2	3	4	5	6
2. Saya memiliki energi yang telah diberikan oleh Allah	1	2	3	4	5	6
3. Saya merasakan lebih damai ketika mengingat Allah	1	2	3	4	5	6
4. Saya merasa bahwa diri saya akan bahagia	1	2	3	4	5	6
5. Saya merasa lebih tenang ketika berpuasa dan kepada Allah	1	2	3	4	5	6
6. Saya merasa semangat setiap kali saya Allah beribadah	1	2	3	4	5	6
7. Saya bisa merasakan cinta dan rahmat Allah	1	2	3	4	5	6

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan Shalat Dhuha berjamaah Residen Napza



Wawancara Bersama Pembimbing Ruqyah



Sesi Sharing Residen Napza



Proses Pelaksanaan Ruqyah



Kegiatan Rutin Mengaji di Malam Jum'at





Pelaksanaan Pemberian Pretest



Pelaksanaan Pemberian Post Test



Wawancara Bersama Konselor



Sesi Sharing bersama Residen Napza



**Wawancara bersama Pak Bayu Konselor
Yayasan Sinar Jati Lampung**



Foto Bersama Konselor Yayasan Sinar Jati Lampung

